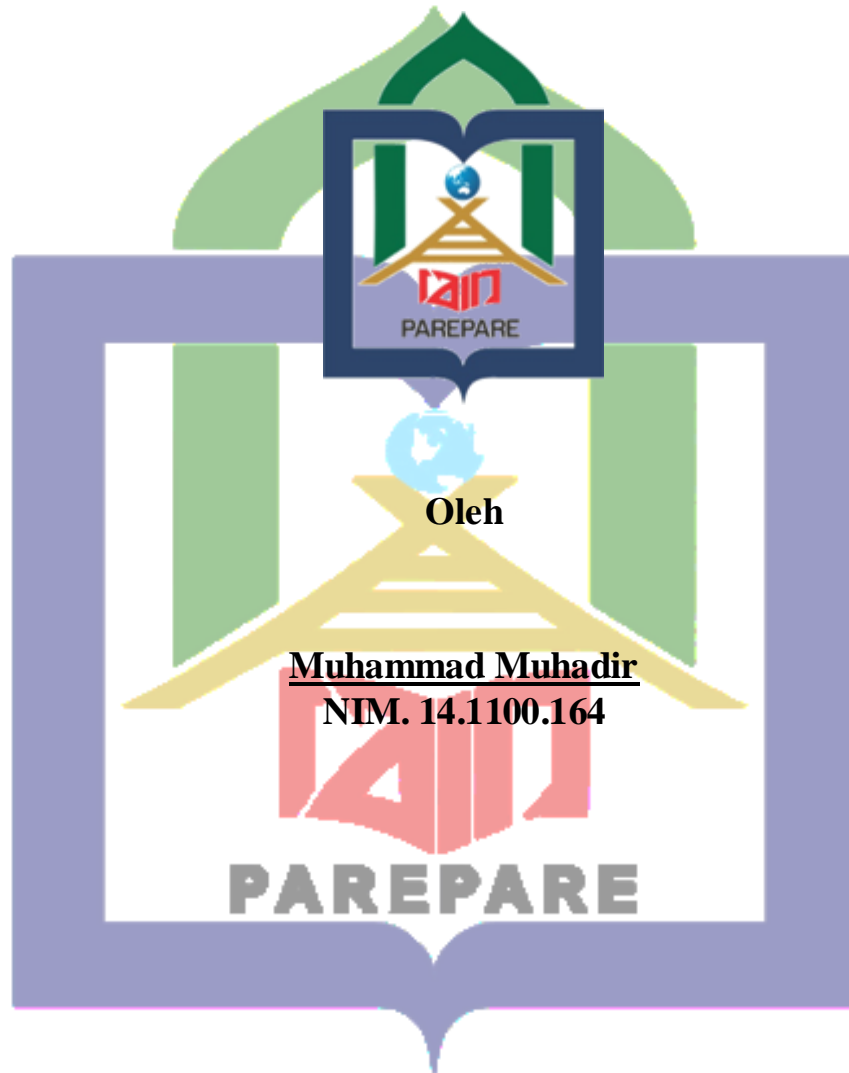


**PENERAPAN METODE *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN  
BACA TULIS AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA  
DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 10  
KOTA PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENERAPAN METODE *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN  
BACA TULIS AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA  
DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 10  
KOTA PAREPARE**



Oleh

**Muhammad Muhadir**

**NIM. 14.1100.164**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENERAPAN METODE *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN  
BACA TULIS AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA  
DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 10  
KOTA PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Disusun dan Diajukan Oleh**

**MUHAMMAD MUHADIR  
NIM. 14.1100.164**

**PAREPARE**  
Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Muhammad Muhadir

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik Kelas IX Di SMP Negeri 10 Parepare.

NIM : 14.1100.164

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti/08/PP.00.9/2607/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si

NIP : 19581212 199403 1 002


Pembimbing Pendamping : H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.

NIP : 19720813 200003 1 002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

## SKRIPSI

# PENERAPAN METODE *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 10 KOTA PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh

**MUHAMMAD MUHADIR**  
**NIM. 14.1100.164**

Telah dipertahankan di depan penguji ujian munaqasyah  
pada tanggal 28 Januari 2019 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen pembimbing

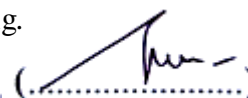
Pembimbing Utama : Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si.

NIP : 19581212 199403 1 002



Pembimbing Pendamping : H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.

NIP : 19720813 200003 1 002



**Rektor IAIN Parepare**  
  
**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**  
NIP. 19640427 198703 1 002

**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
  
**Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19721216 199903 1 001

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama Mahasiswa : Muhammad Muhadir  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik Kelas IX Di SMP Negeri 10 Parepare  
NIM : 14.1100.164  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti/08/PP.00.9/2607/2017  
Tanggal Kelulusan : 28 Januari 2019

Disahkan Oleh komisi Penguji

Drs. Abd Rauf Ibrahim, M.Si. (Ketua) (.....)

H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Sekretaris) (.....)

Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd. (Anggota) (.....)

Dr. Abdullah B, M.Ag. (Anggota) (.....)

Mengetahui,-  
Rektor IAIN Parepare

  
**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ  
 وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt Tuhan seluruh alam yang maha pengasih lagi maha penyayang yang memberikan limpahan rahmat, karunia, hidayah dan nikmat kesehatan yang masih dititipkan oleh sang pencipta jiwa dan raga ini maka, sudah sepantasnya sebagai makhluk yang berakal senantiasa memanjatkan puji dan syukur kepadaNya

Shalawat serta salam tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia Nabi agung, manusia pilihan, Rasulullah Muhammad saw semoga kita tergolong orang-orang yang senantiasa mengikutinya dan mendapatkan syafaatnya dihari kemudian.

Penghargaan dan penyampaian terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda Longkeng dan ibunda Nurhaedi tersayang berkat ridho, nasihat, perhatian, motivasi serta doa-doa yang tulus sehingga memudahkan penulis dalam menempuh pendidikan tepat pada waktunya. Untuk keempat kakak penulis Raslina, Rasmi, Muliadi S.Pd.i, Mulia S.Pd. semoga Allah swt senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan-Nya didunia dan akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Ustadz Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si. Selaku pembimbing utama dan Bapak Ustadz H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. Selaku pembimbing pendamping penulis, yang telah banyak memberikan arahan dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. Selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepuddin, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si. Selaku penanggung jawab prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf IAIN Parepare yang telah mendidik, membimbing dan membantu penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi.
6. Kepala SMP Negeri 10 Parepare beserta seluruh jajarannya terkhusus Bapak Drs. M. Sofyan M.Pd. dan Bapak Nurdin Tonda, S.Ag. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
7. Kepada adinda Andi Magfirah yang telah banyak memberikan sumbangsi pemikiran, waktu dan motivasi selama penulis dalam proses penyelesaian tugas skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan penulis yang selalu menemani serta memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini serta senantiasa mengingatkan dalam kebaikan



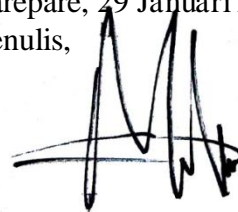
dan ketaqwaan, Saudara Rusdin Zainuddin S.Pd., Muh. Said S.Pd., Abdul Rahman S.Pd., Asri. Zainuddin S.Pd., Harjuna S.Pd., Aldeviyandi S.Sos., Busriadi S.H., Sugiarto S.H., Firman S.Pd., Suaib S.Pd.

9. Sahabat Seperjuangan Rumah Teratai dan Sahabat seperjuangan Akademik yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberi dukungan sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini saudara Ahmad K S.Pd., Khairuddin S.Pd., Ardiyansyah S.Pd., dan Hari Prayogi S.Pd.
10. Teman-teman angkatan 2014 khususnya prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan segala macam bentuk bantuan dalam penyelesaian ini.

Penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menempuh proses perkuliahan baik itu secara moril maupun material sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt membalas segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikaan rahmat dan pahala kepadaNya.

Alhamdulillah, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis sangat mengharapkan agar kiranya skripsi yang sangat sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca dan penulis, *aamiin ya rabbal aalamin*.

Parepare, 29 Januari 2019  
Penulis,



**MUHAMMAD MUHADIR**  
**NIM. 14.1100.164**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

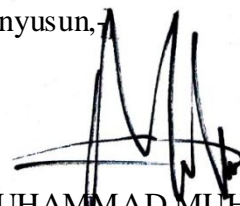
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MUHAMMAD MUHADIR  
NIM : 14.1100.164  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang 13 Oktober 1996  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran  
Baca Tulis Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan  
Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IX di SMP  
Negeri 10 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila ada dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Januari 2019

Penyusun,



MUHAMMAD MUHADIR  
NIM.14.1100.164

## ABSTRAK

**Muhammad Muhadir.** *Penerapan Metode Mind Map dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 10 Parepare.*

Metode *Mind Map* (peta pikiran) atau biasa disebut juga dengan peta konsep merupakan sebuah cara atau teknik pembelajaran dengan menggunakan ide pikiran, gagasan, atau pengetahuan dalam bentuk peta diatas selembar kertas atau slide media sehingga peserta didik lebih cepat, hemat dalam waktu, kreatif, efektif dan lebih memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.

Adapun jenis penelitian yang digunakan ini adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-eksperimental design* dalam bentuk *One-group pretest posttest design*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : metode *Mind Map* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 parepare. hasil penelitian ini dapat diketahui berdasarkan data penelitian menggunakan tes berupa *Pre-test* dan *Post-test* dalam bentuk tes tertulis dan nilai dari hasilnya dibandingkan, kemudian dianalisis menggunakan rumus standar deviasi dan uji T—test. Hasil pengolahan data yang didapatkan dengan uji standar deviasi dan uji T—hitung =  $18.261 \geq t_{tabel} = 2.04523$ . pada taraf signifikan 0,025%, maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Jadi metode *Mind Map* yang diterapkan oleh peneliti ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik membaca al-Qur'an kelas IX di SMP Negeri 10 Parepare.

Kata kunci : Metode *Mind Map*, kemampuan membaca al-Qur'an

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Penerapan Metode <i>Mind Map</i> Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an.....	8
2.1.2 <i>Mind Map</i> .....	9
2.1.3 Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	15

2.1.4 Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	20
2.2 Tinjauan Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Pikir.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
2.5 Definisi Operasional.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Teknik Instrumen an Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data dengan Standar Deviasi.....	45
4.3 Pengujian Hipotesis.....	47
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	59
<b>LAMPIRAN</b> .....	61

## DAFTAR TABEL

No tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Rincian Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas IX Smp Negeri 10 Parepare	29
3.2	Daftar Sampel Peserta Didik Kelas IX Smp Negeri 10 Parepare	30
4.1	Daftar Hasil Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik	36
4.2	Data Frekuensi dan Peresentasi Hasil <i>Pretest</i>	38
4.3	Daftar Hasil Nilai <i>Posttest</i>	39
4.4	Data Frekuensi dan Persentasi Hasil <i>posttest</i>	40
4.5	Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta Didik Kelas IX	41
4.6	Data Tabulasi <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>Deviation</i>	42
4.7	Data Nilai Hasil Rata-Rata dan Standar Deviasi <i>Pretest/Posttest</i>	47
4.8	Data Nilai T-test Signifikan	48
4.9	Daftar Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	53

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.3	Skema Krangka Pikir Penelitian	24



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Dekripsi dan Lokasi Penelitian	62
Lampiran 2	RPP	75
Lampiran 3	Instrumen Penelitian	83
Lampiran 4	<i>Tes Pre-test/ Post test</i>	85
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian	96
Lampiran 6	Surat Permohonan Izin Pemerintah Kota Parepare	97
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian	98
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian	99
Lampiran 9	Biografi Penulis	101



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik kedalam proses belajar mengajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tentunya memiliki gaya belajar dan kemampuan daya tangkap yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan hendaknya memperhatikan perbedaan cara belajar tersebut sehingga proses yang dilakukan dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Tentunya dalam hal ini ada beberapa komponen pembelajaran yang harus terpenuhi yang meliputi tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, alat dan metode.

Metode pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap proses pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat tentunya akan sangat membantu keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dalam kenyataan saat ini, salah satu permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran ialah penggunaan metode yang kurang tepat. Sementara metode pembelajaran sangat bervariasi. Oleh karena itu, guru dituntut agar dapat menguasai metode yang akan digunakan nantinya ketika dalam proses pembelajaran.

Metode memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran karena metode merupakan sekumpulan cara atau langkah-langkah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan sesuatu gagasan dan diterapkan oleh

pendidik dalam proses pembelajaran<sup>1</sup>. Jika seseorang pendidik tidak mempunyai metode dalam mengajar, terlebih lagi tidak menguasai materi yang hendak disampaikan maka pembelajaran tidak akan mudah berhasil dan tercapai.

Dilihat dari hal tersebut untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an maka seorang guru haruslah menggunakan metode yang tepat yaitu metode yang menarik dan membuat peserta didik paham dan tidak jenuh dalam mempelajari al-Qur'an, metode yang menarik itu salah satunya ialah metode *Mind Map*.

*Mind Map* merupakan salah satu metode yang menarik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi yang lebih sulit dipahami. *Mind Map* merupakan cara mengfungsikan kedua belahan otak berfikir secara kreatif dan memudahkan pemahaman. *Mind Map* dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan dan mametakan materi menjadi lebih mudah dimengerti dengan menggunakan garis, warna, dan gambar, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan berhasil.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting didalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya. Baik itu potensi jasmani maupun rohani, melalui proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan salah satu sistem yang sangat strategis dalam membekali manusia untuk menghadapi masa depannya. Hal ini yang menyebabkan pendidikan menjadi kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap manusia sepanjang hidupnya, tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup berkembang, maju sejahtera dan bahagia dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan

---

<sup>1</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2009), h. 176.

berbagai tantangan. Maka dalam pertumbuhan sejarah masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan tuntutan kehidupan dan kemajuan masyarakat<sup>2</sup>.

Pengertian lain pendidikan menurut T.W More. "*philosopy of education:an introduction*" mengatakan bahwa: *Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this accomplished by the transmission of knowledge, skill an understanding from one person to another.*<sup>3</sup> (Pendidikan adalah suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan tipe orang tertentu dan bahwa ini dicapai dengan transmisi pengetahuan, keterampilan dan pemahaman dari satu orang ke orang lain).

Dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreaif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>4</sup>

Seorang guru tentunya memahami bahwa anak adalah amanah Allah swt yang dititipkannya kepada orang tua agar diasuh, dididik, dan dibina berdasarkan nilai-nilai Islam secara utuh. Salah satu hal yang terpenting untuk menuntun dan membinanya adalah dengan mendidiknya membaca al-Qur'an sejak masa kanak-kanak, baik dididik oleh guru maupun orang tuanya, sehingga dapat memahami makna dan kandungannya dan pada akhirnya akan mencintai al-Qur'an secara utuh.

Al-Qur'an merupakan mu'jizat yang terbesar bagi umat manusia, yang ayat-ayatnya bersifat pasti, tidak ada pertentangan dan perselisihan didalamnya, karena diturunkan oleh Allah yang maha perkasa lagi maha mengetahui segala sesuatu, yang

<sup>2</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Cet V Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 2.

<sup>3</sup>T.W. Moore, *Philosophy of Education: An intruction* (London : Routledge and Kegan Paul, 1992), h. 66

<sup>4</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam, 2016), h. 49.

tidak ada kemashalatan pun dari kemashalatan manusia yang lepas dari pengetahuannya. Dan dialah yang menyampaikan melalui perantara melalui rasul manusia petunjuk perkara yang baik dan buruk bagi mereka, baik perkara didunia maupun diakhirat, sebagaimana yang difirmankan Allah dalam Q.S An-Nahl\16 : 89.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ  
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya:

(dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kitab (Al-Quran) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri(muslim).<sup>5</sup>

Memahami isi kandungan al-Qur'an dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik. Pada dasarnya inti dari pengajaran al-Qur'an ialah usaha memberikan ilmu pengetahuan tentang membaca al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan nantinya diharapkan dapat memahami dan mengamalkannya.

dilihat dari masalah yang ada di Sekolah SMP Negeri 10 Parepare, khususnya pembelajaran baca tulis al-Qur'an, masih terdapat banyak peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Diduga disebabkan dari minimnya pengetahuan dasar, seperti penguasaan tentang bacaan, materinya terlalu banyak dan sulit, atau cara pendidik yang kurang efektif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

<sup>5</sup>Departemen Agama RI Al-fatih, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Selatan: Yayasan Al Sofwa, 2012), h. 277.

Salah satu bentuk solusi untuk memecahkan masalah tersebut diatas yaitu dengan menggunakan berbagai metode yang tepat dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Mengenai metode al-Qur'an memberikan petunjuk secara umum sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl\16 : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>6</sup>

Mengenai Q.S An-Nahl\16:125 dijelaskan dalam kitab terjemahan dari kitab *Taisiru Al-Aliyyul Qaidir Li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir* bahwa Allah swt menyuruh Rasulullah agar mengajak makhluk kepada Allah dengan hikmah, yakni dengan berbagai larangan dan perintah yang terdapat didalam Al-Kitab dan As-sunnah, agar mereka waspada terhadap siksa Allah. Firman Allah, “dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang terbaik”. Berdialoglah dengan mereka dengan lembut, halus, dan sapaan yang sopan, sebagaimana hal ini diperintahkan Allah kepada Musa dan Harun ketika diutus menghadap Fir'aun, seperti yang difirmankan, “maka berbicaralah kamu berdua dengannya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia ingat atau takut”.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Departemen Agama RI Al-fatih, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Selatan: Yayasan Al Sofwa, 2012), h. 281.

<sup>7</sup>Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Taisuru Al-aliyyul Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir*, terj. oleh Syihabuddin, *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 2, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 1078-1079.

Berdasarkan dari beberapa uraian dan masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare?
- 1.2.2 Adakah peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare setelah penerapan metode *Mind Map* diberikan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang ingin dilakukan memiliki tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

- 1.3.1 Mengetahui bagaimana penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an IX SMP Negeri 10 Parepare?
- 1.3.3 Mengetahui peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare setelah penerapan metode *Mind Map* diberikan.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan pendidik sebagai sumbangsi pemikiran dan wawasan pengetahuan bahwa penerapan metode yang efektif, variatif, dan

menarik khususnya metode *Mind Map*. Hasil penelitian ini diharapkan agar penulis dan mahasiswa menjadi konsep dasar, dan acuan sebagai pendidik yang ideal, dan kreatif, profesional, dan berkompeten dalam mengembangkan pendidikan pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

#### 1.4.2 Kegunaan praktis

1.4.2.1 Bagi peserta didik, melalui metode *Mind Map* ini dapat memberikan motivasi belajar dan cara berfikir yang kreatif serta mendapatkan informasi dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an baik dalam kelas maupun diluar kelas.

1.4.2.2 Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan akan pengaruh dan manfaat metode dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran baca tulis al-Qur'an sehingga metode *Mind Map* dapat diterapkan dan dikembangkan.

1.4.2.3 Bagi sekolah, hasil penelitian dapat memberikan sumbangsi wawasan keilmuan yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan metode yang variatif sehingga menjadikan sekolah SMP Negeri 10 Parepare sebagai lembaga pendidikan yang lebih dinamis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan tuntutan zaman.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Penerapan Metode *Mind Map* dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

###### 2.1.1.1 Metode

Metode berasal dua perkataan yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti “melalui” dan *hodos* berarti “jalan atau cara”. Dengan begitu metode mengandung pengertian suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.<sup>9</sup> Sedangkan dalam buku *Active Study Dictionay* bahwa *Method is a way of doing something...*<sup>10</sup> (metode adalah cara melakukan sesuatu). Menurut Muhibbin Syah, “Metode adalah sebagian cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta-fakta”.<sup>11</sup>

Menurut Winarno Surahmat dalam B. Suryobroto dijelaskan bahwa “Metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran yang diberikan kepada murid-murid di sekolah.” Sedangkan menurut Roestiyah bahwa metode mengajar adalah strategi

---

<sup>8</sup>H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2003), h. 65.

<sup>9</sup>Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet IV Jakarta: PT Gramedia 2008), h. 910.

<sup>10</sup>Edinburgh Gate and Harlow, *Longman Active Study Dictionary* (England: Essex CM20 2JE, 1998), h. 145.

<sup>11</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 201.



pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>12</sup> Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>13</sup>

### 2.1.2 *Mind Map*

#### 2.1.2.1 Pengertian *Mind Map*

*Mind Map* (peta pikiran) atau peta konsep merupakan sebuah cara atau teknik pembelajaran dengan menggunakan ide pikiran, gagasan, atau pengetahuan dalam bentuk peta diatas selembar kertas atau slide media. *Mind Map* bisa diartikan sebagai teknik mencatat segala informasi secara kreatif dan efektif yang berupa gambaran atau pola yang menarik dan berwarna berbentuk seperti peta, sehingga lebih memudahkan siapa saja yang ingin memahami sesuatu dengan mudah dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.

Tony Buzon merupakan seorang psikolog yang berasal dari Inggris yang menjadi penemu metode *Mind Map* (peta pikiran), dan juga ketua yayasan otak, pendiri klub pakar (*brain trust*), dan sekaligus menjadi pencipta konsep melek mental. Adapun *Mind Map* yang ditemukannya dapat diaplikasikan dibidang pendidikan, seperti teknik, sekolah, artikel serta menghadapi ujian.<sup>14</sup>

Mind mapping adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir kesegala arah dan menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. Mind mapping mengembangkan cara berpikir divergen berpikir kreatif. Mind mapping yang sering kita sebut dengan peta konsep adalah alat berfikir organisasional yang sangat hebat yang juga merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan.<sup>15</sup>

<sup>12</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 84.

<sup>13</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2003), h. 82.

<sup>14</sup>Robert bala, *Creative Teaching*, (Jakarta PT Grasindo 2018). h. 53.

<sup>15</sup>Muchlisin Riadi, "Pengertian, Manfaat Dan Membuat Mind Mapping". Artikel Muchlisin Riadi. [http://www.kajian pustka.com/2014/01/html.diuunduh pada \(26/06/2018\)](http://www.kajian pustka.com/2014/01/html.diuunduh pada (26/06/2018)).

*Mind Map* dapat membantu kita untuk banyak hal, seperti merencanakan, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien serta melatih gambar keseluruhan.<sup>16</sup>

Metode *Mind Mapping* merupakan metode baru didalam pembelajaran untuk mencatat berbagai ide pikiran karena mengaktifkan seluruh otak. Yaitu otak kiri dan otak kanan dengan cara seimbang sehingga penggunaan seluruh potensi otak dan mengikuti mekanisme kerjanya akan membantu kian mudahnya dicernakan sebuah informasi. Metode ini mengajarkan untuk mencatat tidak hanya menggunakan gambar atau warna namun dapat mengorganisasikan seluruh pengetahuan ilmu yang sifatnya luas dan rumit menjadi praktis dan mudah dipahami. Metode pembelajaran *Mind Map* ini umumnya menyajikan informasi pengetahuan yang berhubungan dengan topik sentral, dalam bentuk kata kunci, gambar (*symbol*), warna sehingga suatu informasi dapat dipelajari dan mudah diingat secara tepat dan efisien.

Tony buzon mengartikan mind mapping sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk kolerasi konsep-konsep menuju pada satu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung diatas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Jadi tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari kerja koneksi-koneksi didalam otak.<sup>17</sup>

Metode *Mind Map* ini merupakan pembelajaran yang mudah dicerna karena bentuknya menyerupai gambar peta disebuah wilayah yang memiliki pusat kota yang memiliki rute jalan sebagai penghubung antara desa ke desa dan mempunyai satu pusat kota. *Mind Map* dapat dibuat dengan cara bervariasi pada setiap materi bahan

---

<sup>16</sup>Robert bala, *Creative Teaching*, h. 54.

<sup>17</sup>Robert Bala, *Creative Teaching*, h. 53.

ajar. Hal ini disebabkan karena perbedaan daya pemahaman, emosi dan perasaan peserta didik ketika saat dalam belajar.

Secara umum ada dua cara untuk membuat *Mind Map* yaitu *Mind Map* menggunakan aplikasi software yang biasa disebut dengan *Mind Maple* atau cara membuat *Mind Map* secara manual dengan menggunakan kreatifitas masing-masing pendidik dan peserta didik sesuai keinginannya.

Mengikuti ikhtisar pola kerja software *Mind Maple*, *Mind Map* terdiri dari tiga komponen utama, yaitu sebagai berikut.

- a. Topik sentral : pokok atau fokus pikiran/isu yang hendak dikembangkan dan diletakkan sebagai “pohon”
- b. Topik utama : level pikiran lapis kedua sebagai bagian dari topik sentral dan diletakkan sebagai “cabang” yang melingkari “pohon”.
- c. Sub topik: level pikiran lapis kedua sebagian dari cabang dan diletakkan sebagai “ranting” (dan level pikiran lapis berikutnya).<sup>18</sup>

Walaupun dalam pembuatan *Mind Map* tidak memiliki ketentuan yang baku, ada beberapa hal yang biasa dijadikan pedoman dalam menyusun *Mind Map* (khususnya untuk mind map yang dibuat secara manual), berikut adalah beberapa hal yang dapat dijadikan pedoman.

- a. Mulai dari tengah untuk menentukan topik sentral (menentukan “pohon”), dibuat dalam kertas kosong bentuk landscape, disertai gambar berwarna.
- b. Tentukan topik utama (menentukan “cabang”) sebagai bagian penting dari topik sentral.
- c. Tentukan subtopik sebagai “ranting” yang diambil dari topik utama
- d. Secara kreatif gunakan gambar, simbol, kode dan dimensi seluruh peta pikiran anda.

---

<sup>18</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2017), h. 206-207.

- e. Sedapat mungkin gunakan kata kunci tunggal (maksimal 2 kata), dengan huruf kapital atau huruf kecil.
- f. Gunakan garis lengkung untuk menghubungkan antara topik sentral dengan topik utama dan sub topik. Untuk stimulasi visual, gunakan warna dan ketebalan yang berbeda dengan masing-masing alur hubungan .
- g. Kembangkan *Mind Map* sesuai dengan gaya anda sendiri.
- h. Untuk memahami suatu teks, anda terlebih dahulu harus membaca teks tersebut untuk memperoleh gambaran mental (*mental image*) yang menyeluruh dan bermakna.<sup>19</sup>

#### 2.1.2.2 Kegunaan *Mind Map*

*Mind Map* yang digagas oleh Tony Buzon berpendapat memiliki kegunaan:

- 2.1.2.2.1 Mengaktifkan seluruh otak kiri maupun otak kanan
- 2.1.2.2.2 Membantu dalam membuat rencana
- 2.1.2.2.3 Mengembangkan sebuah ide pikiran
- 2.1.2.2.5 Pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan
- 2.1.2.2.6 Pembuatan *Mind Map* sangat menghemat waktu
- 2.1.2.2.7 Memecahkan masalah
- 2.1.2.2.8 Memusatkan perhatian
- 2.1.2.2.9 Mudah diingat dengan baik
- 2.1.2.2.10 Fleksibel

<sup>19</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, h. 206-207.

### 2.1.2.3 Cara Membuat *Mind Map*

*Mind Map* adalah alat berpikir yang kreatif yang mencerminkan cara kerja otak yang alami.

Beberapa hal yang penting dalam membuat *Mind Map* sebagai berikut:

- 2.1.2.3.1 Pastikan tema utama terletak ditengah-tengah dengan meletakkan di tengah, hal ini akan memberikan kebebasan kepada otak untuk dapat menyebar kesegala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- 2.1.2.3.2 Gunakan gambar (simbol) atau foto sebagai ide sentral. Semua gambar bermakna seribu kata dan membantu menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik karena membuat siswa tetap fokus, Berkonsentrasi dan merangsang otak kita.
- 2.1.2.3.3 Hubungkan tema-tema turunan atau gambar utama ke gambar pusat.
- 2.1.2.3.4 Hubungkan antara setiap tema dan tandailah dengan garis, warna, atau simbol untuk menggambarkan hubungan antara tema-tema yang berkaitan.
- 2.1.2.3.5 Buatlah garis hubung yang melengkung.
- 2.1.2.3.6 Gunakan satu kunci untuk setiap garis.
- 2.1.2.3.7 Gunakan gambar sentral karena setiap gambar bisa menjadi seribu makna.<sup>20</sup>
- 2.1.2.3.8 Kembangkan bentuk peta pikiran yang sesuai dengan gaya atau kreativitas masing-masing<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Robert Bala, *Creative Teaching*, h. 62-63.

<sup>21</sup>Rijal Darusman, "Penerapan Metode Mind Mapping (peta pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Smp". <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/61/60>. diunduh pada (27/06/2018).

#### 2.1.2.4 Kelebihan metode *Mind Map*

2.1.2.5.1 Tema utama terdefinisi secara sangat jelas karena dinyatakan ditengah.

2.1.2.5.2 Level keutamaan informasi teridentifikasi secara lebih baik informasi yang memiliki kadar kepentingan lebih diletakkan dengan tema utama.

2.1.2.5.3 Hubungan masing-masing informasi secara mudah dapat segera dikenali.

2.1.2.5.4 Lebih mudah dipahami dan diingat.

2.1.2.5.5 Informasi baru setelahnya dapat segera digabungkan tanpa merusak keseluruhan struktur *Mind Mapping* sehingga mempermudah proses pengingatan.

2.1.2.5.6 Masing-masing *Mind Mapping* sangat unik sehingga mempermudah proses pengingatan.

2.1.2.5.7 Mempercepat proses pencatatan karena hanya menggunakan kata kunci.<sup>22</sup>

#### 2.1.2.5 Kekurangan *Mind Map*.

2.1.2.5.1 Hanya siswa yang aktif terlibat

2.1.2.5.2 Tidak sepenuhnya murid belajar

2.1.2.5.3 *Mind Map* siswa bervariasi sehingga guru akan kawatiran memeriksa *Mind Map* siswa<sup>23</sup>

<sup>22</sup>Robert Bala, *Creative Teaching*, h. 59.

<sup>23</sup>Mirfan "Model Pembelajaran Mind Mapping <http://mirfansape.blogspot.com/2012/12/.html>.diunduh pada (27/06/2018).

### 2.1.3 Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

#### 2.1.3.1 Pembelajaran

Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) kata pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>24</sup>

Menurut Ahmad Susanto Kata pembelajaran merupakan perpaduan antara dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Arifin pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antar pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik.<sup>26</sup> Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab I Ketentuan umum Pasal 1 ayat 20 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>27</sup>

Penulis menarik kesimpulan bahwa Pembelajaran bisa diartikan proses perubahan pada diri seseorang. Dimana Perubahan itu hasil dari proses belajar yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan kognitif pengetahuan

<sup>24</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet IV Jakarta: PT Gramedia 2008), h. 23.

<sup>25</sup>Ahmad susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2013), h. 18-19.

<sup>26</sup>Bob.Susanto.“24. Pengertian-Pembelajaran-Menurut- Para Ahli”.[http://www.spengetahuan.com/2015/03/15.htmldiunduh\\_pada\\_\(27/06/2018\)](http://www.spengetahuan.com/2015/03/15.htmldiunduh_pada_(27/06/2018)).

<sup>27</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta:secretariat Ditjen Pendidikan Islam ,2016), h. 7.

atau pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan kebiasaan, dan kecakapan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang telah belajar.

### 2.1.3.2 Baca Tulis Al-Qur'an

Baca atau membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan, sedangkan kata tulisan yang berarti hasil menulis.<sup>28</sup>

Baca tulis al-Qur'an adalah dua kata kerja yang saling berkaitan, karena pada umumnya seseorang yang dapat menulis biasanya dapat membaca begitupun sebaliknya orang yang dapat membaca biasanya dapat menulis.

Menurut Sabri kata membaca merupakan kata kerja yang memiliki arti melihat serta memaknai isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Sedangkan kata tulis merupakan kata kerja yang memiliki arti melambangkan dengan apa yang dilihat atau didengar baik berupa huruf maupun angka.<sup>29</sup>

Menurut Supriatna memberi pengertian bahwa membaca ialah suatu kesatuan yang terpadu dan mencakup kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya setelah itu menarik kesimpulan dari hasil bacaan sedangkan menurut Broto membaca merupakan proses memahami fungsi dan makna yang dibaca melalui bahasa itu sendiri mengenal bentuknya, dan memahami isi bacaan tersebut.<sup>30</sup>

Sedangkan Abdul Wahhab Khallaf memberikan definisi al-Qur'an sebagai berikut :

“Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui al-Ruhul Amin (Jibril as) dengan lafal-lafalnya yang berbahasa arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi

<sup>28</sup>Henry Guntur Taringan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung Angkasa 1985). h. 7.

<sup>29</sup>Alisuf Sabri Buletin *Mimbar Agama dan Budaya*. (Jakarta 1991), h. 14.

<sup>30</sup>M.Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Malang* (UIN-Malang Press 2009), h . 116.



hujjah bagi Rasul, bahwa benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-Qur'an itu terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, disampaikan kepada kita secara mutawatir dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan. Ia terpelihara dari perubahan atau pergantian<sup>31</sup>

Secara istilah al-Qur'an merupakan firman Allah swt yang diturunkan kepada rasul Allah yaitu Nabi Agung Muhammad saw. Yang memiliki kemukjizatan lafal, ketika seseorang membacanya maka dinilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis dalam bentuk mushaf, dimulai dengan surat alfatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.<sup>32</sup>

Berdasarkan dari beberapa uraian diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa adapun maksud dari baca tulis al-Qur'an adalah kegiatan membaca dan menulis huruf-huruf yang terdapat dalam al-Qur'an (huruf hijaiyyah) serta sesuatu yang berkaitan denganya seperti tanda tajwidnya.

#### 2.1.3.3 Keutamaan membaca al-Qur'an

Membaca al-Qur'an sekaligus faham arti maknanya akan memudahkan kita untuk mendapat petunjuk dari hal-hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan didunia dan akhirat sebagaimana firman Allah Swt.Q.S Fathir<sup>35</sup> : 29-30

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تَجْرَةً لَّن تَبُورَ ۖ لِيُؤْفِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

29. Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (al-Qur'an) yang melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perrdagangan yang tidak akan merugi,

<sup>31</sup>Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 1993). h. 55.

<sup>32</sup>Said Agil Husin Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), h. 5.

30. agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.<sup>33</sup>

Allah swt memerintahkan agar kita senantiasa mempelajari dan mengamalkan serta membaca al-Qur'an karena begitu banyak keutamaan yang terdapat didalam kalam Allah swt. ketika kita membacanya berikut beberapa keutamaannya diantaranya :

- 2.1.3.3.1 Seseorang yang membaca al-Qur'an akan mendapat ketenangan karena didalam kalam Allah swt. terdapat pesan-pesan rohani yang akan menguatkan batin kita sesuai dengan firmanya.<sup>34</sup>
- 2.1.3.3.2 Mendapat nilai pahala atau kebaikan yang berlipat ganda.
- 2.1.3.3.3 Mendatangkan ketentraman dan rahmatnya.
- 2.1.3.3.4 Membaca al-Qur'an mengangkat derajat dan martabat kita pada derajat yang luhur dan mulia dihadapan Allah swt.
- 2.1.3.3.5 Memberikan syafaat dihari kiamat.
- 2.1.3.3.6 Membaca al-Qur'an akan mendatangkan cinta dan kasih Allah swt kepada kita.
- 2.1.3.3.7 Menjauhkan diri dari penyakit hati.

Demikianlah diantara keutamaan-keutamaan yang dapat peneliti uraikan dan tentunya masih banyak diantara keutamaan-keutamaan kitab suci al-Qur'an yang belum disebutkan.

<sup>33</sup>Departemen Agama RI Alfatih, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Selatan: Yayasan Al Sofwa, 2012), h. 437.

<sup>34</sup>Amirullah Syarbini dan Sumantri Jamhari *Kedahsyatan Membaca Al Qur'an* (Jakarta Selatan: PT Kawah media, 2012), h. 69.

#### 2.1.3.4 Adab Membaca Al-Qur'an

Membaca al-Qur'an merupakan suatu kegiatan ibadah maka dari itu terdapat adab dan tata cara yang dianjurkan yang harus dilakukan untuk membaca kitab suci al-Qur'an diantaranya :

2.1.3.4.1 Disunnahkan (*mustahabb*) berwudhu karena membaca al-Qur'an adalah zikir yang paling utama.

2.1.3.4.2 Membaca al-Qur'an ditempat yang suci terutama dalam Masjid.

2.1.3.4.3 Disunnahkan, ketika membaca al-Qur'an duduk sambil menghadap kiblat, dengan khusyuk, tenang, dan tertib sambil menundukkan kepala.

2.1.3.4.4 Membersihkan gigi sebelum membaca al-Qur'an sebagai bentuk penghormatan dan penyucian terhadapnya.

2.1.3.4.5 Didahului membaca *isti'adzah* dan *basmalah* sebelum membaca al-Qur'an, yaitu memohon perlindungan kepada Allah swt sebagaimana Allah swt berfirman Q.S Nahl\16 : 98

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

Terjemahnya :

Apabila engkau (Muhammad) hendak membaca al-Qur'an mohonlah perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.<sup>35</sup>

2.1.3.4.6 Siapapun yang hendak membaca kitab suci sebaiknya membiasakan bacaan basmalah (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) pada awal setiap surah.

2.1.3.4.7 Disunnahkan membaca al-Qur'an secara tartil (pelan dan jelas sesuai dengan kaidah tajwid al-Qur'an Allah swt berfirman dan bacalah al-

<sup>35</sup>Departemen Agama RI Al-Fatih, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Selatan: Yayasan Al Sofwa, 2012), h. 278.

Qur'an itu dengan perlahan-lahan sebagaimana firman Allah swt.dalam QS. Al Muzammil/73 :4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Terjemahnya:

Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.<sup>36</sup>

2.1.3.4.8 Merenungkan makna (*tadabbur*) dan memahami arti (*tafahhum*).

2.1.3.4.9 Dianjurkan memperindah suara ketika membaca al-Qur'an.

2.1.3.4.10 Disunnahkan membaca al-Qur'an dengan *tafkhim* (suara keras dan jelas).<sup>37</sup>

2.1.3.4.11 Sujud tilawah ketika membaca ayat sajadah.

2.1.3.4.12 Menghormati dan memuliakan al-Qur'an.

Memperhatikan dan mengimplementasikan hal-hal menyangkut tentang adab-adab membaca al-Qur'an maka senantiasa kita akan menjadi pribadi yang digolongkan oleh Allah swt yang mencintai al-Qur'an serta mudah memahami bacaan al-Qur'an, khusyu serta memelihara demi menjaga kesuciaannya menurut arti sesungguhnya.

#### 2.1.4 Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap manusia dituntut untuk dapat membaca karena membaca merupakan langkah awal bagi manusia untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan terutama dalam mempelajari ilmu-ilmu agama seperti al-Qur'an dan Hadis karena ditulis dalam bahasa Arab.

<sup>36</sup>Departemen Agama RI Al-Fatih, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Selatan: Yayasan Al Sofwa, 2012), h. 574.

<sup>37</sup>Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki, *Samudra Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, (Bandung PT Mizan Pustaka, 2003) h. 61-69.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan ialah mampu bisa sanggup melakukan sesuatu; kesanggupan; kecakapan; kekuatan : kita berusaha dengan diri sendiri.<sup>38</sup> Istilah baca dalam kata majemuknya “membaca yang berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis.”<sup>39</sup>

Far mengemukakan bahwa, *reading is the head of education* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan dalam hal ini, orang yang sering membaca pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Jadi semakin sering orang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan pengetahuan dan semakin majulah pendidikannya<sup>40</sup>.

Kemampuan membaca tidak dapat dipisahkan dari menulis karena Allah SWT. mengajarkan manusia dari perantara menulis dan membaca. Sebagaimana firman Allah swt.Q.S Al Alaq/96:1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Terjemahnya :

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia,
4. yang mengajar (manusia) dengan pena
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>41</sup>

Ayat ini merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis, dan ilmu pengetahuan. Perintah membaca ini diulang-ulang, sebab membaca

<sup>38</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet IV Jakarta: PT Gramedia 2008, h. 869.

<sup>39</sup>W.js. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Cet V Jakarta Balai Pustaka 1990), h. 179.

<sup>40</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca*,(Cet. 2 ; Jakarta : Rajawali Pers,2014) h. 5.

<sup>41</sup>Departemen Agama RI Al-Fatih, *al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Selatan: Yayasan Al Sofwa, 2012), h. 597.

tidak akan bisa meresap kedalam jiwa, melainkan setelah berulang-ulang dibiasakan.<sup>42</sup>

Dari beberapa uraian diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an ialah suatu kegiatan yang membelajarkan peserta didik dalam mempelajari al-Qur'an untuk dapat melisankan dan melafalkannya dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Relevan

Dari hasil penuluran penilitian yang menjadi perbandingan penilitian relevan sesuai dengan variabel penlitian yaitu : penilitian yang dilakukan oleh saudari Nurvadillah Bachtiar yang mempunyai judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII2 SMP Negeri 7 Pinrang”. Dengan NIM 11.1100.057 Tahun 2015.<sup>43</sup> Dengan Menggunakan pendekatan kualitatif dimana prosedur penilitian data deskripsikan memberikan gambaran umum tentang subyek yang diteliti.

Kemudian penilitian tinjauan relevan yakni skripsi saudari Nurhidayah Jurusan Tarbiyah, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Watang Pulu kabupaten Sidrap dengan NIM 12.1100.100 Tahun 2017.<sup>44</sup> Skripsi ini lebih cenderung meneliti strategi gurunya.

<sup>42</sup>Ahmad Mustofa Al Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi Juz 30 ter. Bahru Abu Bakar* (Semarang:Toha Putra,1993) h. 191.

<sup>43</sup>Nurvadilla Bachtiar, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII2 Smp Negeri 7 Pinrang (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah : Parepare, 2015), h. 59.

<sup>44</sup>Nurhidayah, Strategi Guru Pendidikan Agama Isam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Smp Negeri 2 Watang Pulu Kabupaten Sidrap(Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah : Parepare, 2013).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sudarmini Jurusan Tarbiyah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dengan judul skripsi “Hubungan Metode Pembelajaran Al-Qur’an Dan Hadis Terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Yasrib Limpomajang Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng” dengan NIM 11.1100.065.<sup>45</sup>

Dari ketiga hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan peneliti yakni sama-sama membahas tentang pembelajaran baca tulis al-Qur’an dengan tujuan yang sama yakni mengukur dan meneliti kemampuan membaca al-Qur’an sedangkan perbedaannya yakni penulis menggunakan metode *Mind Map* sedangkan peneliti sebelumnya tidak menggunakan metode pembelajaran yakni metode *Mind Map*.

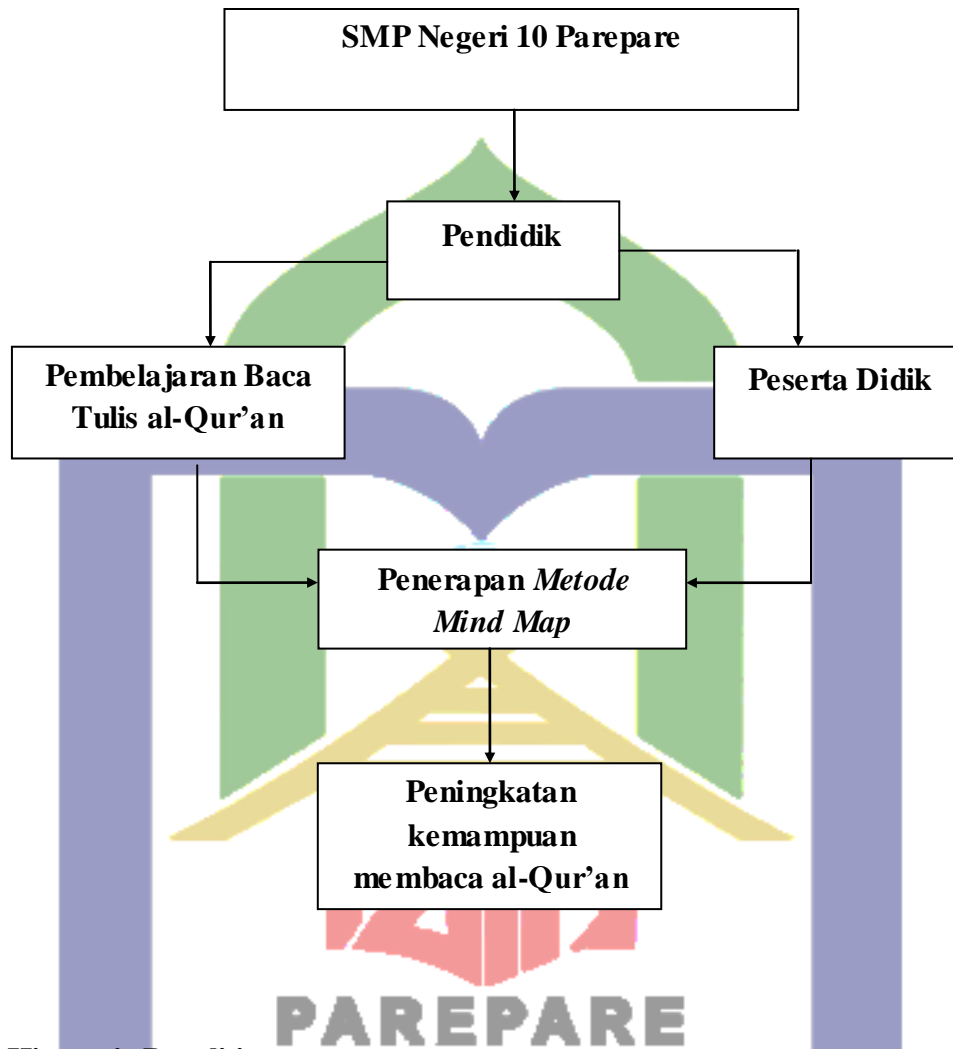
### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian<sup>46</sup>. Kerangka fikir sebagai landasan sistematika dalam proses berfikir dan untuk memudahkan pembaca lebih memahami penelitian ini tentang **“Penerapan Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 10 Parepare** sebagai berikut:

<sup>45</sup>Sudarmini, Hubungan Metode Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadits terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Yasrib Limpomajang Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2015).

<sup>46</sup>Saepuddin, dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi), (Parepare: STAIN, 2013), h. 26.

### Skema Kerangka Pikir



#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Supranto pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Secara kuantitatif, hipotesis merupakan pernyataan tentang nilai suatu parameter yang untuk sementara waktu dianggap benar. Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang umumnya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan jawaban



sementara karena masih didasarkan pada teori atau anggapan atau pengalaman dan logika peserta didik.<sup>47</sup>

Hipotesis dapat dikatakan dugaan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori-teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh penerapan metode

H0 : Tidak ada pengaruh penerapan metode

## 2.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang judul peniliti, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan pengertian, maka penulis memberikan penjelasan dari beberapa kata yang dianggap perlu agar mudah dipahami, yaitu:

### 2.5.1 Metode *Mind Map*

Secara garis besar Metode *Mind Map* ini adalah suatu metode pembelajaran *Student centered learning* dimana proses pembelajaran berpusat kepada siswa dalam kegiatan belajar. Penerapan metode *Mind Map* yang diterapkan disekolah ini lebih menekankan agar peserta didik dapat memfungsikan kedua belah otaknya sehingga berfikir kreatif, belajar lebih cepat, mudah mengingat dengan baik dan lebih efisien dalam penggunaan waktu karena metode ini merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berfikir otak secara teratur karena menggunakan teknik

---

<sup>47</sup>Supranto, *Metode Penelitian Hukum Dan Statistik*, (Jakarta PT Rineka Cipta 2003), h. 198.

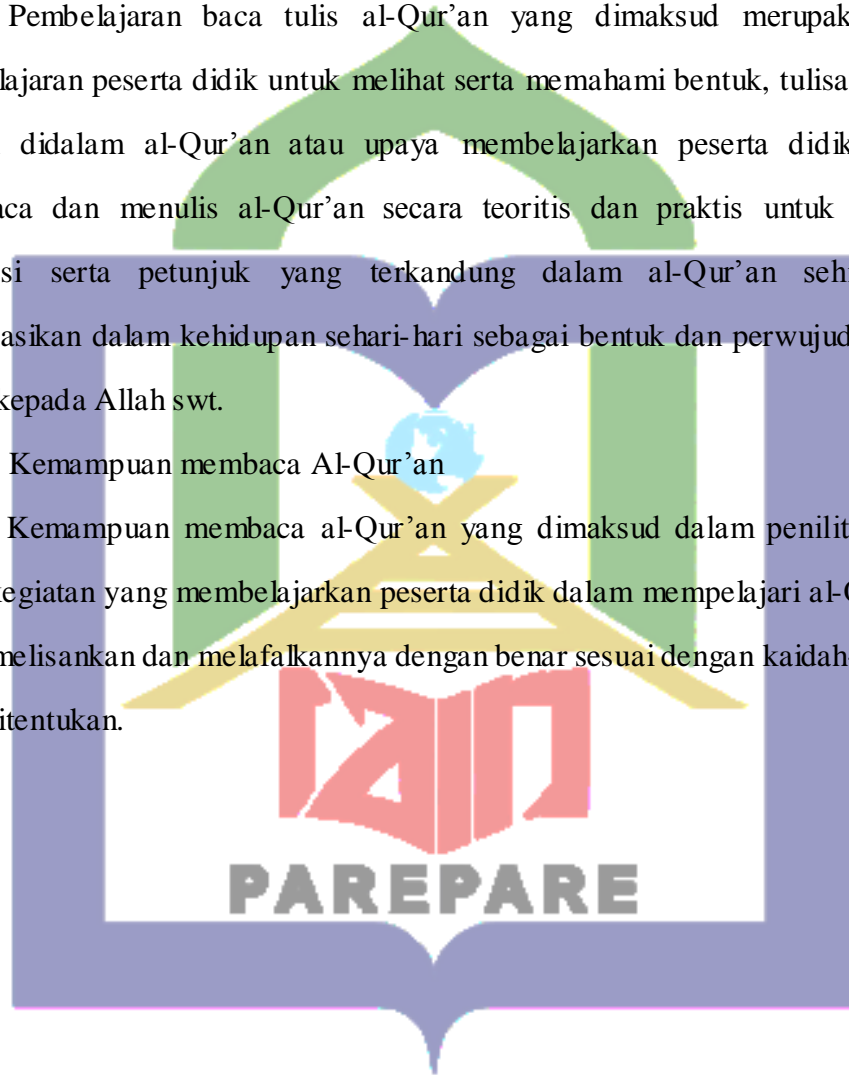
grafis hasil dari pemikiran kreatif manusia sendiri yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak.

### 2.5.2 Pembelajaran baca tulis al-Qur'an

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang dimaksud merupakan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk melihat serta memahami bentuk, tulisan, huruf atau bacaan didalam al-Qur'an atau upaya membelajarkan peserta didik dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an secara teoritis dan praktis untuk memberikan motivasi serta petunjuk yang terkandung dalam al-Qur'an sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk dan perwujudan iman dan taqwa kepada Allah swt.

### 2.5.3 Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini ialah suatu kegiatan yang membelajarkan peserta didik dalam mempelajari al-Qur'an untuk dapat melisankan dan melafalkannya dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan pada penelitian ini maka jenis desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain yang digunakan adalah penelitian *Pre-Eksperimental design* dalam bentuk *One-group pretest posttest design*.

Desain penelitian dapat digambarkan

$$E = O1 \times O2$$

Dimana :

- E : Experimental group
- O1 : Nilai *Pre-test* (sebelum perlakuan)
- X : Treatment (perlakuan)<sup>48</sup>
- O2 : Nilai *Post-test* (setelah perlakuan).<sup>49</sup>

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX SMP Negeri 10 Parepare

<sup>48</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Cet I Kencana Prenada Media Group). h. 115.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, h. 111.

### 3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan surat izin penelitian dimulai pada tanggal 9 Oktober sampai dengan tanggal 16 November.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian<sup>50</sup>.

Menurut M. Burhan Bungin populasi yaitu universm atau keseluruhan dari objek penelitian baik itu berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lain-lain yang menyangkut objek yang akan diteliti<sup>51</sup>. Sedangkan Sumargono dalam bukunya. “populasi adalah seluruh data ya ng menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.<sup>52</sup>Jadi penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek tertentu yang ingin diteliti yang jumlahnya dapat dihitung.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat ditabel berikut :

---

<sup>50</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), h. 53.

<sup>51</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kenacana Prenada Media Group), 2008, h. 99.

<sup>52</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. IIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 118.

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Peserta Didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IX.1	14	18	32
2	IX.2	13	19	32
3	IX.3	15	17	32
4	IX.4	16	16	32
5	IX.5	14	18	32
6	IX.6	17	15	32
7	IX.7	16	16	32
8	IX.8	16	16	32
JUMLAH		124	132	256

Sumber Data: Kantor SMP Negeri 10 Parepare<sup>53</sup>

### 1.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Sehingga ketika kita telah mendapatkan sampel maka kemudian kesimpulannya akan diberlakukan lagi untuk populasi tersebut. Untuk itu sampel yang telah diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>54</sup> Sedangkan menurut L.R.Gay dalam bukunya *Educational research* berpendapat bahwa “*Sampling is the process of selecting a number of individuals for a study in such a way that the individual represent the*

<sup>53</sup>Sumber Data: (Kantor SMP Negeri 10 Parepare).

<sup>54</sup>Sugiyono *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Cv Alfabeta 2002), h.56 .

*larger group from which they were selected*"<sup>55</sup>. (Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu untuk sedemikian rupa sehingga individu tersebut mewakili kelompok yang lebih besar dari mereka pilih).

Sampel penelitian merupakan suatu faktor yang penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang akan kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian<sup>56</sup>. "Penelitian pengambilan sampel yang tepat merupakan langkah awal dari keberhasilan penelitian, karena dengan pemilihan sampel dilakukan dengan tidak benar akan menghasilkan temuan-temuan yang kurang memenuhi sarannya"<sup>57</sup>.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan sampel merupakan bagian yang mewakili populasi yang merupakan langkah awal dari keberhasilan penelitian dilakukan peneliti, dalam menghasilkan temuan yang valid.

Berikut sampel peserta didik kelas IX yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah peserta didik 32 orang, yakni 29 orang muslim dan 3 orang non muslim Dengan menggunakan teknis *Sampling purposive* yaitu salah satu tehnik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk lebih jelasnya, yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel: 3.2** Keadaan Sampel peserta didik Kelas IX SMP Negeri 10 Parepare

No.	Kelas	Populasi	
		Laki-laki	Perempuan
1.	IX. 7	16	16
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	

<sup>55</sup>Gay L.R, *Educational Research Competencies for Analysis and Application*. Second Edition Columbus, Ohio: Charles. E. Meril Publishing Co, h. 85

<sup>56</sup>Punaji Setyosari *Metode Peniitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Perenada Media Group, 2010), h.169.

<sup>57</sup>Joko Subagyo. *Metode Penilitan Dalam Teori Dan Praktek* , (Jakarta : Rineka Cipta 2004), h.29.

### 3.4 Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penelitian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah perintah yang harus dikerjakan oleh testee.<sup>58</sup>

“Menurut Sumargono bahwa tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”.<sup>59</sup>

Tes merupakan bentuk-bentuk pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, baik itu hasil belajar kognitif, afektif maupun psikomotoris yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.<sup>60</sup>

#### 3.4.2 Pre-test

*Pre-test* sering dikenal dengan tes awal. jenis tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini *pretest* berfungsi untuk memperoleh data tentang bagaimana pemahaman dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebelum diterapkan metode *Mind Map*.

<sup>58</sup>Anas Sudijiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 67.

<sup>59</sup>Margono *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), h 170.

<sup>60</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 35.

<sup>61</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet V Jakarta: PT Raja Gradindo Persada, 2005), h. 69.

### 3.4.3 *Post-Test*

*Post-test* yaitu pengukuran atau tes yang dilakukan pada akhir suatu eksperimen (pendapat).

Jadi *Post-test* dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an fokus kepada kemampuan membaca al-Qur'an setelah diterapkannya metode *Mind Map*.

### 3.4.4 Perlakuan (*treatment*)

Peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan menggunakan metode *Mind Map* diekspresikan kepada peserta didik yang telah diberikan *Pre-test*.

3.4.4.1 Pada pertemuan pertama penulis memulai dengan perkenalan dengan peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan gambaran umum terkait dengan materi yang diajarkan.

3.4.4.2 Pada pertemuan kedua, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari kemudian memberikan *Pre-test* sebagai pengetahuan awal peserta didik pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an

3.4.4.3 Pertemuan ketiga pada pertemuan ini penulis mencoba untuk memulai materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik di dalam kelas.

3.4.4.4 Pertemuan ke empat, Pada pertemuan ini yang akan dilakukan adalah mengevaluasi pelajaran yang diterima selama proses pembelajaran berlangsung kemudian memberikan *Post-test*.



### 3.5 Teknik Analisis Data

Proses menganalisis data teknik digunakan yaitu teknik analisis data yang bersifat kuantitatif, dimana penulis akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengolah data dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi dilapangan (lokasi penelitian).

Penelitian ini akan dilakukan pemberian tes sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan diberikan (O1), disebut *Pre-test* (tes awal) setelah perlakuan diberikan (O2) disebut *Post-test* (tes akhir). Hasil nilai dari *Pre-test* dan *Post-test* peserta didik ini selanjutnya penulis akan menyajikan data dan menganalisis data dengan mencari nilai persentasi prestasi, nilai rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*, standar deviasi ada uji T-test dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

#### 3.5.1 Menghitung Jumlah Persentase Nilai Peserta Didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

#### 1.3.3 Menyimpulkan Nilai Rata-Rata dari *Pre-Test* dan *Pos-Test*.

Peneliti akan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:

$\bar{X}$	= Nilai rata-rata
$\sum x$	= Jumlah keseluruhan dari nilai
$N$	= Jumlah sampel

#### 1.3.4 Menghitung Standar Deviasi

Menghitung Standar Deviasi dengan menggunakan rumusan dibawah ini:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

Dimana:

SD	= Standar Deviasi
$\sum X^2$	= Jumlah Keseluruhan $x^2$
$N$	= Jumlah Sampel
$(\sum x)^2$	= Jumlah Keseluruhan $x$ dikuadratkan.

#### 1.3.5 Menghitung Nilai T-test

Setelah mencari standar deviasi maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah metode *Mind Map* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare. Dengan menghitung nilai T-test dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$T = \frac{D}{\sqrt{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N(n-1)}}}$$

Dimana:

$D^-$  = Rata-rata dari selisih jumlah nilai

$\sum \sim$  = Jumlah keseluruhan jumlah nilai

$N$  = Jumlah sampel

$T$  = Jumlah T-tes.<sup>62</sup>



<sup>62</sup>Gay L.R, *Educational Research Competencies for Analysis and Application*. Second Edition  
Columbus, Ohio: Charles. E. Meril Publishing Co, 1981, h.331.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil penelitian

##### 4.1.2 Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Peserta Didik

Untuk membuktikan adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik setelah penerapan metode *Mind Map* diterapkan, maka peneliti dapat membandingkan hasil *Pre Test* dan *Post Test* peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai *Pre test* peserta didik kelas IX SMP Negeri Parepare

No	Nama Peserta Didik	Pre Test	$x_1^2$
1	Alyah Dwi Syahnas	42	1764
2	Angga Iksan Pamungkas	2	4
3	Anggi	15	225
4	Arianti	23	529
5	Dewi Amelia Pratiwi	32	1024
6	Dian Paradillah	48	2304
7	Galih Rakasiwih	20	400
8	Gina Latifa Akmal	5	25
9	Ikhwan Mujahid	5	25
10	Imam Setiawan	8	64
11	Ingrid Febrianti	50	2500
12	Mufliha Fil Islami	35	1225
13	Dita Andara Ilham	5	25
14	Muh. Haerul. S	8	64

15	Muhammad Dhody Al Fatta	21	441
16	Muhammad Dzulkifli	25	625
17	Muhammad Raya	12	144
18	Muhammad Rezky Arman	5	25
19	Rahmat Hidayat	2	4
20	Resma Alike Putri	5	25
21	Sheva Aprilianti Jamaluddin.P	49	2401
22	Sri Wahyuni Yusuf	48	2304
23	Suci Afrina Ramadhani H	38	1444
24	Sulfadly Maulana Palimbong	50	2500
25	Syul Surya Pranata	10	100
26	Wahyuni Nasrun	44	1936
27	Putri Azzahra	48	2304
28	Arief Bijaksana	30	900
29	Musdalifah	40	1600
	Jumlah	725	26931



PAREPARE

Tabel 4.2 Frekuensi dan Presentase Hasil *Pre-Test* sebelum treatment diberikan

No	Klasifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Baik	81-100	-	-
2	Baik	71-80	-	-
3	Cukup	51-70	-	-
4	Kurang	41-50	6	20,68%
5	Sangat Kurang	0-40	23	79,31%
Jumlah			29	100%

Dari hasil *Pre-test* yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan secara keseluruhan dari 29 peserta didik hanya mampu mendapatkan nilai rata-rata dibawah 50 yaitu 24.96 dari hasil kalkulasi dengan rumus mean. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare masih sangat rendah, untuk mengatasi hal demikian maka perlu adanya perubahan cara belajar dari metode sebelumnya untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah penerapan metode *Mind Map* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas Sembilan, maka peneliti memberikan treatment atau perlakuan kepada peserta didik sebanyak empat kali pertemuan dengan menerapkan metode *Mind Map* tersebut. Setelah memberikan treatment selanjutnya peneliti memberikan *Post test* sebagai tes akhir untuk mengetahui sejumlah mana perubahan dan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik setelah penerapan metode tersebut.

Tabel 4.3 Nilai *Post test* peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare

No	Nama Peserta Didik	Post Test	$x_1^2$
1	Alyah Dwi Syahnas	60	3600
2	Angga Iksan Pamungkas	52	2704
3	Anggi	57	3249
4	Arianti	65	4225
5	Dewi Amelia Pratiwi	80	6400
6	Dian Paradillah	88	7744
7	Galih Rakasiwih	70	4900
8	Gina Latifa Akmal	54	2916
9	Ikhwan Mujahid	51	2601
10	Imam Setiawan	62	3844
11	Ingrid Febrianti	88	7744
12	Mufliha Fil Islami	90	8100
13	Dita Andara Ilham	78	6084
14	Muh. Haerul. S	68	4624
15	Muhammad Dhody Al Fatta	61	3721
16	Muhammad Dzulkifli	63	3969
17	Muhammad Raya	55	3025
18	Muhammad Rezky Arman	74	5476
19	Rahmat Hidayat	52	2704
20	Resma Alike Putri	59	3481
21	Sheva Aprilianti Jamaluddin.P	93	8649
22	Sri Wahyuni Yusuf	80	6400

23	Suci Afrina Ramadhani H	66	4356
24	Sulfadly Maulana Palimbong	75	5625
25	Syul Surya Pranata	63	3969
26	Wahyuni Nasrun	76	5776
27	Putri Azzahra	69	4761
28	Arief Bijaksana	72	5184
29	Musdalifah	90	8100
Jumlah		2011	143931

Tabel 4.4 Frekuensi dan Presentase Hasil *Post-Test* setelah treatment diberikan

No	Klasifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Baik	81-100	5	17.24%
2	Baik	71-80	7	24.13%
3	Cukup	51-70	17	58.62%
4	Kurang	41-50	-	-
5	Sangat Kurang	0-40	-	-
Jumlah			29	100%

Dari hasil *Post test* diatas, maka dapat dijelaskan bahwa setelah metode diterapkan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an kelas IX SMP Negeri 10 Parepare, mengalami peningkatan kemampuan membaca al-Quran dibandingkan dengan hasil *Pre test* yang dilakukan sebelum metode diterapkan. Hal tersebut bisa dilihat dari *Post test* peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan.



Dengan demikian penerapan metode *Mind Map* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare.

Tabel 4.5 hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare.

No.	Nama Peserta Didik	Skor perolehan	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Alyah Dwi Syahnas	42	60
2	Angga Iksan Pamungkas	2	52
3	Anggi	15	57
4	Arianti	23	65
5	Dewi Amelia Pratiwi	32	80
6	Dian Paradillah	48	88
7	Galih Rakasiwih	20	70
8	Gina Latifa Akmal	5	54
9	Ikhwan Mujahid	5	51
10	Imam Setiawan	8	62
11	Ingrid Febrianti	50	88
12	Mufliha Fil Islami	35	90
13	Dita Andara Ilham	5	78
14	Muh. Haerul. S	8	68
15	Muhammad Dhody Al Fatta	21	61
16	Muhammad Dzulkifli	25	63
17	Muhammad Raya	12	55

18	Muhammad Rezky Arman	5	74
19	Rahmat Hidayat	2	52
20	Resma Alike Putri	5	59
21	Sheva Aprilianti Jamaluddin.P	49	93
22	Sri Wahyuni Yusuf	48	80
23	Suci Afrina Ramadhani H	38	66
24	Sulfadly Maulana Palimbong	50	75
25	Syul Surya Pranata	10	63
26	Wahyuni Nasrun	44	76
27	Putri Azzahra	48	69
28	Arief Bijaksana	30	72
29	Musdalifah	40	90
Jumlah		725	2011

Tabel 4.6 Tabulasi data *Pre test* dan *Post test*

No.	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>		Deviation	
	$X_1$	$X_1^2$	$X_2$	$X_2^2$	D	$D^2$
1	42	1764	60	3600	18	324
2	2	4	52	2704	50	2500
3	15	225	57	3249	42	1764
4	23	529	65	4225	42	1764
5	32	1024	80	6400	48	2304
6	48	2304	88	7744	40	1600
7	20	400	70	4900	50	2500

8	5	25	54	2916	49	2401
9	5	25	51	2601	46	2116
10	8	64	62	3844	54	2916
11	50	2500	88	7744	38	1444
12	35	1225	90	8100	55	3025
13	5	25	78	6084	73	5329
14	8	64	68	4624	60	3600
15	21	441	61	3721	40	1600
16	25	625	63	3969	38	1444
17	12	144	55	3025	43	1849
18	5	25	74	5476	69	4761
19	2	4	52	2704	50	2500
20	5	25	59	3481	54	2916
21	49	2401	93	8649	44	1936
22	48	2304	80	6400	32	1024
23	38	1444	66	4356	28	784
24	50	2500	75	5625	25	625
25	10	100	63	3969	53	2809
26	44	1936	76	5776	32	1024
27	48	2304	69	4761	21	441
28	30	900	72	5184	42	1764
29	40	1600	90	8100	50	2500
$\Sigma$	725	26931	2011	143931	1286	61564

#### 4.1.3 Nilai rata-rata *Pre-test Post -Test*

untuk mengetahui nilai standar deviasi maka terlebih dahulu penulis mencari nilai rata-rata *pretest-posttest* peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

##### 4.1.3.1 Nilai rata-rata *Pre-test*

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{725}{29}$$

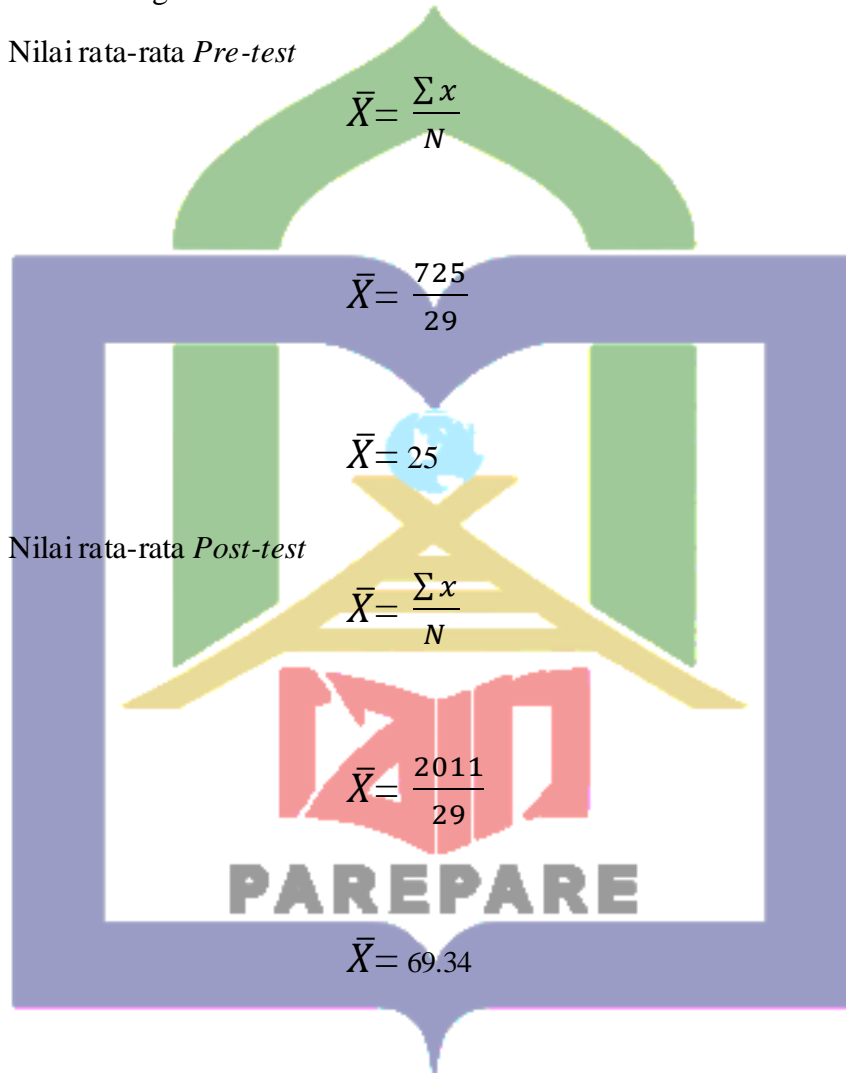
$$\bar{X} = 25$$

##### 4.1.3.2 Nilai rata-rata *Post-test*

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2011}{29}$$

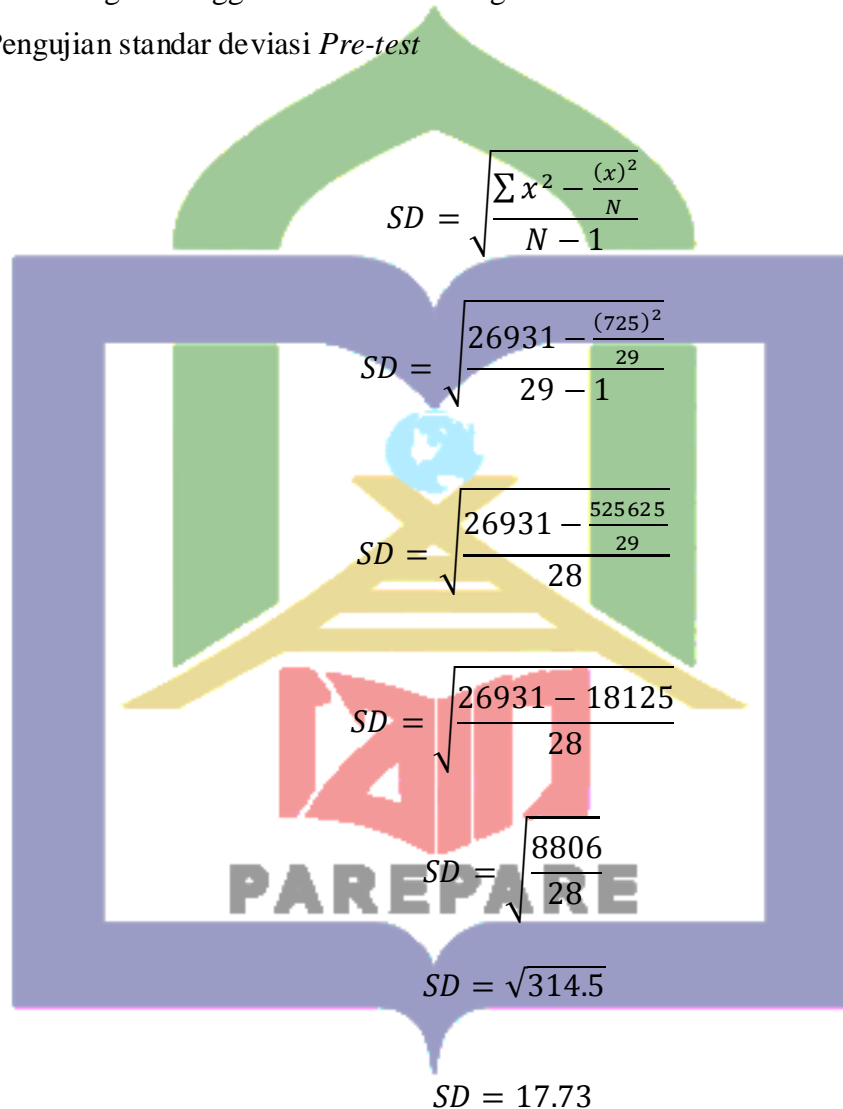
$$\bar{X} = 69.34$$



## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

setelah nilai rata-rata *Pre test* dan *Post test* diketahui, selanjutnya adalah mencari nilai standar deviasi. Nilai standar deviasi *pre test* dan *Post test* peserta didik dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

### 4.2.1 Pengujian standar deviasi *Pre-test*



$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{26931 - \frac{(725)^2}{29}}{29 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{26931 - \frac{525625}{29}}{28}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{26931 - 18125}{28}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{8806}{28}}$$

$$SD = \sqrt{314.5}$$

$$SD = 17.73$$

#### 4.2.2 Pengujian standar deviasi *Post-test*

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{143931 - \frac{(2011)^2}{29}}{29 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{143931 - \frac{4044121}{29}}{28}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{143931 - 139452.4}{28}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4478.55}{28}}$$

$$SD = \sqrt{159.94}$$

$$SD = 12.647$$

Dari hasil pengolahan data diatas maka dapat dilihat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata dan standar deviasi nilai *Pre test* dan *Post test* pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 hasil Nilai rata-rata dan standar deviasi *Pre test* dan *Post test* peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Pare-pare.

No		Hasil <i>Pre-test</i>	Hasil <i>Post-test</i>
1	Niali rata-rata	25.00	69.34
2	Standar deviasi	17.73	12.647

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata peserta didik pada *pre test* yaitu 25.00 dan pada nilai *post test* 69.34 nilai standar deviasi pada *pre test* 17.73 sedangkan nilai standar deviasi pada *post test* 12.647 berdasarkan data tersebut terlihat bahwa penerapan metode mind map dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 parepare.

#### 4.3 Pengujian Hipotesis

Kemudian untuk membuktikan efektivitas treatment yang telah diterapkan, maka dicari menggunakan rumus:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$D = \frac{1286}{29}$$

$$D = 44.34$$

Rumus menghitung efektivitas treatment

$$T = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$= \frac{44,34}{\sqrt{\frac{61564 - \frac{(1286)^2}{29}}{29(29-1)}}$$

$$= \frac{44,34}{\sqrt{\frac{61564 - \frac{1652796}{29}}{29(28)}}$$

$$= \frac{44,34}{\sqrt{\frac{61564 - 57027}{812}}}$$

$$= \frac{44,34}{\sqrt{\frac{4536,552}{812}}}$$

$$= \frac{44,34}{\sqrt{5,586}}$$

$$= \frac{44,34}{2,36}$$

$$= 18,761$$

Tabel 4.8 signifikan Nilai Test

Variabel	T-test	Nilai T-tabel
<i>Pre-test-post-test</i>	18.261	2.04523

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai T-hitung 18.261 yang akan dibandingkan dengan nilai T-tabel pada tabel test. Pada pengujian hipotesis, apabila T-hitung lebih besar dibanding dengan T-tabel distribusi, maka hasil menyatakan



bahwa penerapan metode *Mind Map* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan lebih mendalam tentang pembahasan hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa metode merupakan suatu cara untuk menyajikan materi secara efektif dan menarik kemudian diterapkan dalam setiap pembelajaran.

Penerapan metode tentunya sangat penting dalam setiap poses pembelajaran, karena sebuah metode yang tepat dan sesuai dengan materi ajar akan lebih memudahkan bagi peserta didik dalam memahami isi materi yang disampaikan oleh pendidik. Di samping itu penerapan metode yang tepat juga memudahkan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu yang efisien.

Metode pembelajaran yang direncanakan dan disusun secara sistematis akan mempermudah proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi, pendekatan, strategi tehnik, dan bentuk penilaian atau evaluasi, hal ini berguna untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang telah diharapkan. Salah satu bentuk tujuan yang diharapkan dari proses pembelajaran adalah tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an sangat bagus untuk dipraktekkan, karena dari setiap penyajiannya, metode *Mind Map* memetakan isi materi yang luas menjadi lebih kreatif, menarik, ringkas dan memiliki warna yang hidup. Disamping itu juga dapat membuat peserta didik lebih menarik untuk belajar, menggunakan kreatifitasnya serta mudah dalam memahami materi pembelajaran secara cepat dan efisien.

Terkhusus dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang dapat dikatakan memiliki pembahasan materi yang cukup padat, dan bercabang-cabang pembagiannya, dengan menerapkan metode *Mind Map* dalam proses pembelajaran pendidik akan lebih mudah dalam menjelaskan isi materi secara cepat, tepat, dan ringkas kepada peserta didik.

Hal ini tentunya sejalan dengan teori yang dikatakan oleh pakar *Mind Map* yakni Tony buzan yang mengatakan bahwa penggunaan *Mind Map* tidak hanya mampu melijitkan proses memori, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan menganalisis, dengan mengoptimalkan fungsi belahan otak. *Mind map* dapat mengubah informasi menjadi pengetahuan, wawasan dan tindakan. Informasi yang disajikan fokus pada bagian-bagian penting sehingga dapat mendorong orang untuk mengeksplorasi dan mengelaborasinya lebih jauh<sup>63</sup>.

Metode *Mind Map* pada umumnya menyajikan informasi atau pengetahuan yang berhubungan dengan topik sentral, dalam bentuk kata kunci, gambar (*symbol*), dan warna sehingga suatu informasi dapat dipelajari dan mudah diingat secara tepat dan efisien. Metode *Mind Map* bertujuan membuat materi pelajaran memiliki pola atau bentuk alur mirip seperti peta secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari maupun diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik.

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan menerapkan metode *Mind Map* ini merupakan pembelajaran dengan berbagai materi tentang hukum tajwid dan cara membaca al-Qur'an dengan baik disajikan secara visual dengan memetakan atau mengorganisasikan isi materi secara ringkas, berwarna dan menarik, hal ini tentunya

---

<sup>63</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, h. 206.

bertujuan untuk lebih memudahkan peserta didik dalam memahami isi materi tersebut, sehingga pemahaman peserta didik mengenai hukum tajwid tercapai dan lebih meningkat dari sebelumnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare dengan jumlah populasi sebanyak 29 dan sampel peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel adalah *sampling jenuh*, dimana pengambilan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang berjumlah dibawah 50 sampel.

Adapun jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif *experimen* dengan desain penelitian *pre-eksperimental design* dalam bentuk *One group pretest posttest design*, dimana dalam penelitian ini peneliti mengadakan manipulasi variabel yang diuji coba kepada objek penelitian (peserta didik) untuk melihat hasilnya. Variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian ini adalah peneliti mencoba menerapkan suatu metode baru yang belum pernah diterapkan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an kelas IX di SMP Negeri 10 Parepare pada waktu sebelumnya.

Penerapan metode yang diuji cobakan adalah penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam hal ini kemampuan membaca al-Qur'an. penerapan metode *Mind Map* ini telah dilakukan sebanyak empat kali pertemuan tatap muka kepada peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare. Dan setelah mengadakan beberapa kali pertemuan pembelajaran, selanjutnya peneliti menguji kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan memberikan soal *posttest* yang berisi 13 soal essay dimana bentuk soalnya memiliki kesamaan dengan bentuk soal *pretest* yang telah diberikan sebelumnya.

Sebagai contoh untuk membuktikan adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an setelah diterapkan metode *Mind Map* dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an ini dapat dilihat sebagaimana berikut :

Pada tahap awal penelitian ini, peneliti memberikan *Pretest* (tes awal) berisikan 13 soal essay yang berkaitan dengan pembelajaran baca tulis al-Qur'an kemudian selanjutnya peneliti memberikan perlakuan atau treatment dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Map*. Dan setelah itu peneliti memberikan perlakuan atau treatment didalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Map*. Dan setelah itu peneliti memberikan *post-test* (tes akhir) kepada peserta didik untuk melihat sebagai hasilnya

Penulis mengambil 7 contoh sampel yang dapat membuktikan bahwa penerapan metode *Mind Map* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Diantaranya peserta didik no urut 3, 4, 5, 8, 11, 14, dan 21 yang bernama Anggi, Arianti, Dewi Amelia Pratiwi, Gina latifa Kamal, Ingrid Febrianti, Muh Haerul, Sheva Aprilianti Jamaluddin P. pada tahap pemberian tes awal (*pretest*) mereka hanya mampu menjawab soal sehingga mendapatkan nilai pretest sebagai berikut 15, 23, 32, 5, 50, 8, 49

Dari nilai hasil *Pretest* tersebut menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare dapat dikatakan kemampuan membaca al-Qur'an yang dimiliki masih sangat rendah. Namun setelah metode *Mind Map* diberikan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebanyak empat kali pertemuan, hasil tes akhir (*posttest*) menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai yang signifikan dibandingkan dengan nilai *Pretest* peserta didik sebelum metode *Mind Map*

diterapkan, sebagaimana perolehan nilai *Posttest* peserta didik berikut ini 57, 65, 80, 54, 88, 68, 93

Anggi, Arianti, Dewi Amelia Pratiwi, Gina Latifa Kamal, Ingrid Febrianti, Muh Haerul, Sheva Aprilianti Jamaluddin P.

Tabel 4.9 Perbandingan nilai *Pre test* dan *Post test* ketujuh peserta didik tersebut

No. urut	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
3	Anggi	15	57
4	Arianti	23	65
5	Dewi Amelia Pratawi	32	80
8	Gina Latifa Kamal	5	54
11	Ingrid Febrianti	50	88
14	Muh Haerul	8	68
21	Sheva Aprilianti Jamaluddin P	49	93

Adapun tahap treatment sebagai berikut :

#### 4.5.1 Tahap persiapan eksperimen

Mempersiapkan alat, bahan ajar dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian perlakuan.

#### 4.5.2 Tahap pelaksanaan eksperimen

Tahap memberikan treatment atau perlakuan Berdasarkan waktu penelitian tersebut maka perlakuan diberikan sebanyak 4 kali, pertemuan pertama peneliti memberikan *Pretest*, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam membaca al-Qur'an, selanjutnya pada pertemuan kedua, ketiga dan empat diberikan

perlakuan. Pada pertemuan kelima peneliti melakukan *Post-test* untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare.

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, dalam bentuk tes tertulis yang terdiri dari *Pretest* (tes awal) dan *Posttest* (tes akhir). Sebelum melakukan teknik analisis data maka terlebih dahulu penulis menyajikan data nilai dari hasil *Pretest* dan *Posttest* peserta didik, menyajikan signifikan prestasi, tabulasi data, dan mencari nilai mean atau nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* peserta didik.

Setelah penulis melakukan penyajian data tersebut, maka peneliti akan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus standar deviasi dan rumus t-test dengan hipotesis jika  $t \text{ hitung} \geq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikan  $\alpha$  0,05%

Untuk mengetahui ada peningkatan atau tidak ada peningkatan penerapan metode *Mind Map* terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas IX Smp Negeri 10 Parepare maka dilakukan uji dengan menguji T-test tersebut. Maka diperoleh  $t \text{ hitung} = 5.094 \geq t_{\text{tabel}} = 1.699$  maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima.

Oleh karena perolehan perhitungan antara  $t \text{ hitung} = 5.094$  lebih besar dibanding dengan  $t \text{ tabel} = 1.699$ , hal ini berarti hipotesis  $\alpha$  ( $H_a$ ) yang merupakan terdapat peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an setelah metode *Mind Map* diterapkan pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare ini dapat diterima..

Dari pernyataan hasil data tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan, metode *Mind Map* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare. Hal ini menunjukkan adanya

peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik setelah metode *Mind Map* diterapkan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an.



## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan bab sebelumnya Pada bab penutup ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan titik rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Disamping itu, penulis juga mengemukakan beberapa saran yang dapat mendukung pembelajaran baca tulis al-Qur'an agar kedepannya diharapkan semakin maju dan efektif.

#### 5.1 Kesimpulan

5.1.1 Berdasarkan hasil pengolahan atau penelitian dan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini. Pembahasan tentang penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan atau penerapan metode *Mind Map* yang peneliti terapkan cukup efektif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, ini bisa dilihat sebelum metode *Mind Map* ini diterapkan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an menunjukkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik masih sangat rendah, dibuktikan melalui hasil *Pretest* peserta didik dengan nilai rata-rata 24.

5.1.2 Setelah metode *Mind Map* diterapkan dalam empat kali pertemuan pembelajaran baca tulis al-Qur'an, peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare mengalami peningkatan dan prestasi yang signifikan dari nilai sebelumnya, ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai hasil *Post-test* peserta didik dengan nilai rata-rata 69.34

5.1.3 Dari kedua perbandingan nilai *Pretest* dan *Posttest* peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan



kemampuan membaca al-Qur'an setelah metode *Mind Map* diterapkan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Tentu hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mencari nilai rata-rata, standar deviasi, dan uji t-test pada hasil *Pretest* dan *Post-test* peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare.

## 5.2 Saran

Adapun dalam rangka memberikan sumbangsi dari hasil penelitian dan ide pemikiran ini, penulis berkenaan memberikan beberapa saran sebagai upaya peningkatan dan perbaikan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebagai berikut :

5.2.1 Sebaiknya dalam kegiatan proses belajar mengajar pendidik diharapkan lebih banyak menggunakan metode sebagai salah satu menentukan cara yang tepat dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Penggunaan metode serta komponennya yang tepat akan lebih memudahkan peserta didik untuk mencapai setiap tujuan pembelajaran. Disamping itu penerapan metode yang tepat akan membuat peserta didik merasa senang dan aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.

5.2.2 Hendaknya pendidik membuat inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran agar keberhasilan tujuan belajar mudah tercapai dan peserta didik merasa senang dengan hal-hal yang baru dan menarik terutama dengan metode *Mind Map*.

5.2.3 Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, maka diharapkan kepada pendidik untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, utamanya dalam menyajikan materi-materi pelajaran baca tulis al-Qur'an. Sehingga dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan minat belajar peserta didik untuk mencapai kesuksesan dimasa yang akan datang.

5.2.4 Bagi peserta didik hendaknya peningkatkan perhatiannya terhadap pelajaran khususnya baca tulis al-Qur'an, memperhatikan ketika pendidik memberikan penjelasan dan lebih giat lagi belajar dirumah maupun disekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 2003 *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan an Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Direktorat Jenderal pendidikan Islam Depertemen Agama RI .2016. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Penddikan*. Jakarta: sekretariat Ditjen Pendidikan Islam.
- Al-Maliki, Muhammad Ibn Alawi. 2003. *Samudra Ilmu-ilmu Al-qur'an*. Bandung : PT Mizan Pustaka
- Al Munawar Husin Agil, Said. 2005. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*: PT Ciputat Press.
- Al Mustofa, Ahmad Maraghi. 1993. *Tafsir Al-Maraghi Juz 30 ter. Bahru Abu Bakar*. Semarang: Toha Putra.
- Ar-Rifa'i Muhammad Nasib. 1999. *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, diterjemahkan oleh Syihabuddin dengan judul Taisiru Al-aliyyul Qadir Li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 2, Jakarta: Gema Insani Press.
- Bachtiar, Nurvadilla. 2015. "Upaya Gruru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Peserta Didik Kelas VIISmp Negeri 7 Pinrang (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah : Parepare.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, 2002 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bala, Robert. 2018. *Creative Teaching*. Jakarta: PT Grasindo.
- Burhan, M. Bungin. 2008. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dalman, 2014. *Keterampilan Membaca*. Cet. II Jakarta: Rajawali Pers.
- Darusman, Rijal. "Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Smp". <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/61/60>. diunduh pada (27/06\2018)
- Depertemen Agama RI Al-fatih. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta Selatan: Yayasan AlSofwa
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet IV Jakarta: PT Gramedia
- Fathurrohman, Muhammad. 2017 *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

- Guntur, Henry Taringan. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa .
- Gate, Edinburgh and Harlow. 1998. *Longman Active Study Dictionary*. England: Essex CM20 2JE.
- Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*. 2008 Cet V Jakarta: PT Rineka Cipta.
- L.R. Gay. 1981. *Educational Research Competencies for Analysis and Application*. Second Edition Columbus, Ohio: Charles. E. Meril Publishing Co.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. IIV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nata, Abuddin. 1993. *Al-Qur'an dan Hadits* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurhidayah. 2013. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Watang Pulu Kabupaten Sidrap (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah : Parepare.
- Nurul, M.Zubad Yaqin, 2009. *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Malang*: Uin-Malang Press.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta Cet Pertama Kencana Prenada Media Group .
- Moore, T.W. 1992 *Philosophy of Education: An intruction*. London : Routledge and Kegan Paul.
- Poerwadarminta, W.js. 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet V Jakarta Balai Pustaka.
- Riadi, Muchlisin. "Pengertian, Manfaat Dan Membuat Mind Mapping". Artikel Muchlisin Riadi. <http://www.kajian.pustaka.com/2014//01/.html>. diunduh pada (26/06\2018).
- Sabri, Alisuf. 1991 *Buletin Mimbar Agama dan Budaya*. Jakarta.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Peniitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta : Perenada Media Group.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penilitan Dalam Teori Dan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudarmini. 2015. Hubungan Metode Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits Terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Yasrib Limpomajang Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng (Skripsi Sarjana;Jurusan Tarbiyah:Parepare.
- Sudijiono, Anas. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijiono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Cet V Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D.
- Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. Cv Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Supranto, 2003. *Metode Penelitian Hukum Dan Statistik*, Jakarta PT Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta Prenadamedia Group.
- Susanto, Bob. "24 pengertian pembelajaran menurut para ahli". <http://www.Spengetahuan.com/2015/03/15.Htmldiunduh> pada (27/06/2018)
- Syah, Muhibbin 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarbini, Amirullah dan Sumantri Jamhari. 2012. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* Jakarta Selatan: PT Kawah Media.
- Saepuddin, et al., eds., 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Skripsi) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare*.



## Lampiran 1

### A. IDENTITAS SEKOLAH

1	NAMA SEKOLAH	:	SMP NEGERI 10 PAREPARE
2	STATUS	:	Akreditasi A (89) dengan mutu SSN
3	ALAMAT	:	Jl. Bau Massepe No.474, Kelurahan Ujung Sabbang, Kecamatan Ujung, Kota Madya Parepare. Kode Pos 91114
4	NO. TELEPON	:	(0421)21331
5	WEBSITE	:	<a href="mailto:smpn10parepare@yahoo.co.id">smpn10parepare@yahoo.co.id</a>
6	E-MAIL	:	<a href="http://www.smpn10parepare.sch.id">http://www.smpn10parepare.sch.id</a>
7	KEPALA SEKOLAH	:	Drs. M. SOFYAN, M.Pd

### B. VISI DAN MISI SEKOLAH

#### 1. Visi

Unggul dalam prestasi, berakhlak, mampu berkompetisi dengan suasana sekolah yang bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.

#### 2. Misi

- a. Menumbuhkan semangat berprestasi bagi warga sekolah.
- b. Menumbuhkan penghayatan pada agama yang dianutnya.
- c. Memberikan bimbingan dan dorongan bagi siswa untuk lebih mengenal potensi dirinya.
- d. Menumbuhkan budaya hidup bersih dan sehat bagi warga sekolah.
- e. Mencintai dan melestarikan lingkungan sekolah dan lingkungannya.

### C. KEADAAN GURU

#### 1. Tenaga Edukatif

No	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Drs. M. Sofyan, M.Pd	IPS

2	Tenriangka, S.Pd	Bimb. Karier
3	Andi Ajeng, S.Pd	Bimb. Karier
4	Satriani, S.Pd	Bimb. Karier
5	Dra. Hj. Citra	P. Agama Islam
6	Sariamang, S.Pd	P. Agama Islam
7	Abd. Khalik H, S.Pd	PKN
8	Hj. Jumiaty, S.Pd	PKN
9	Herman, S.Pd	PKN
10	Sitti Hasnah, S.Pd	PKN
11	Dra. Hj. Harmiati	Bhs. Indonesia
12	Hj. St. Dakhliah, S.Pd	Bhs. Indonesia
13	Suhalmi, S.Pd	Bhs. Indonesia
14	Haisa Harun, S.Pd	Bhs. Inggris
15	Maryati, S.Pd	Bhs. Inggris
16	Budiyani, S.Pd	Bhs. Inggris
17	Ardi, S.Pd	Bhs. Inggris
18	Andi Heryani, S.Pd	Bhs. Inggris
19	Makkulawu, S.Pd	Matematika
20	Abdul Majid, S.Pd	Matematika
21	Nurbeti, S.Pd	Matematika
22	Dra. Sabriah	Matematika
23	Dra. I. Tini	IPA Terpadu
24	Drs. Abdul. Rasak	IPA Terpadu
25	Firdaus Sapri, S.Pd	IPA Terpadu
26	Ribka Tangke, S.Pd	IPA Terpadu
27	Any Suhartati, S.Pd	IPA Terpadu



28	Sukardi, S.Pd	IPS
29	Hj. Fatimah, S.Pd	IPS
30	Malkemi, S.Pd	IPS
31	Ruslan Ali K, S.Pd	IPS
32	Nursyansi, S.Pd	IPS
33	Subaedah, S.Pd	IPS
34	Sultan Efendi, S.Pd	Seni Budaya
35	Mardiana, S.Pd	Seni Budaya
36	Hasruddin, S.Pd	Penjaskes
37	Sultan, S.Pd	Penjaskes
38	Sitti Kartini. B, S.KOM	Tek. Infor. KOM
39	Ernawati, S.KOM	Tek. Infor. KOM
40	Rustam, S.Pdi	Mulok BTQ
41	Rahma, S.Pd	Bhs. Indonesia
42	Kalmasyari, S.Pd	Mulok Bahasa Daerah
43	Nurdin Tonda, S.Ag	Mulok BTQ
44	Novita Bannu Sarira, S.Th	

## 2. Tenaga Administrasi

No	NAMA	NIP
1	Muhammad Amir	19621130 198602 1 004
2	Muhammad Tahir	19680610 198901 1 002
3	Hermanto T	19751214 200701 1 010
4	Ratnasari	19740718 201001 2 004

## D. KEADAAN SISWA

### 1. Kelas VII

No	KELAS	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	VII.1	18	17	35
2	VII.2	18	17	35
3	VII.3	18	17	35
4	VII.4	18	18	36
5	VII.5	18	18	36
6	VII.6	20	16	36
7	VII.7	17	18	35
8	VII.8	20	16	36
<b>JUMLAH</b>		<b>147</b>	<b>137</b>	<b>284</b>

### 2. Kelas VIII

No	KELAS	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	VIII.1	19	21	40
2	VIII.2	19	20	39
3	VIII.3	20	19	39
4	VIII.4	26	14	40
5	VIII.5	20	20	40
<b>JUMLAH</b>		<b>104</b>	<b>94</b>	<b>198</b>

## 3. Kelas IX

No	KELAS	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	IX.1	19	17	36
2	IX.2	19	17	36
3	IX.3	20	15	35
4	IX.4	19	17	36
5	IX.5	18	19	37
6	IX.6	20	16	36
7	IX.7	17	20	37
8	IX.8	25	20	35
<b>JUMLAH</b>		<b>146</b>	<b>142</b>	<b>288</b>

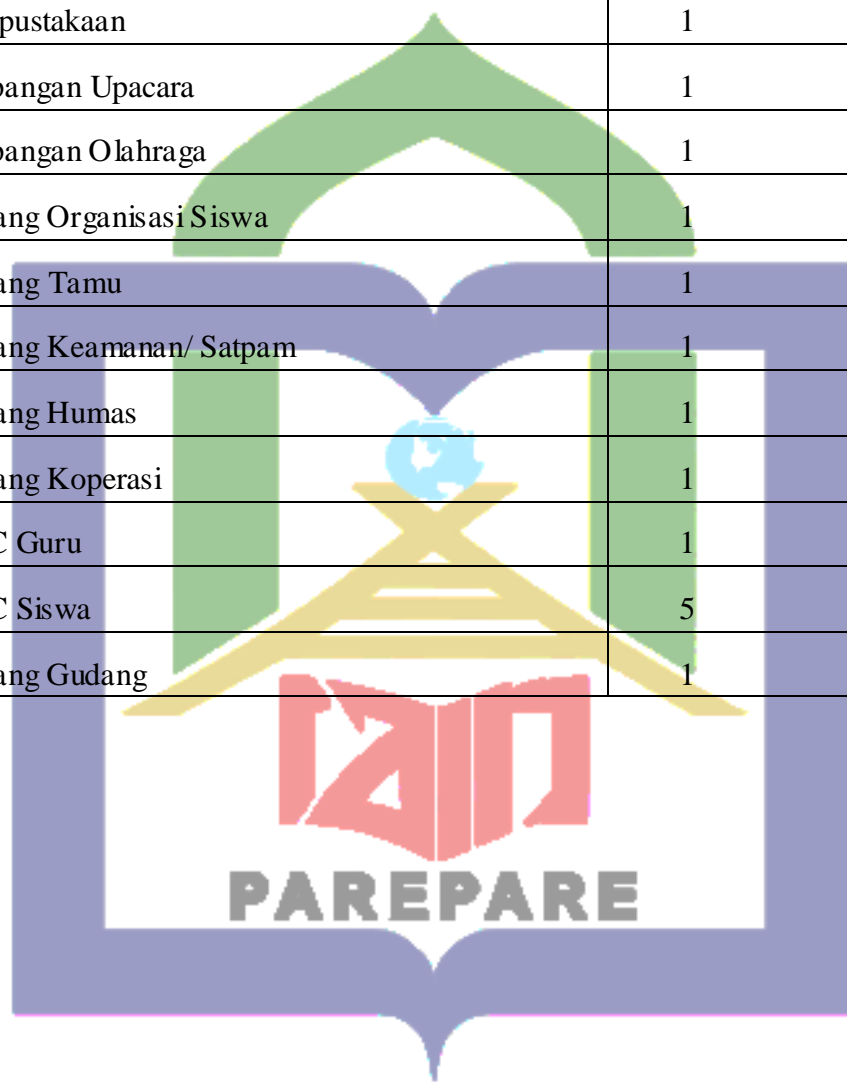
## 4. REKAPTULASI

No	KELAS	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	VII	147	137	284
2	VIII	104	94	198
3	IX	146	142	288
<b>JUMLAH</b>		<b>397</b>	<b>373</b>	<b>770</b>

## E. SARANA DAN PRASARANA

No	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KET.
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Kelas	24	
3	Ruang Guru	1	
4	Ruang BK	1	

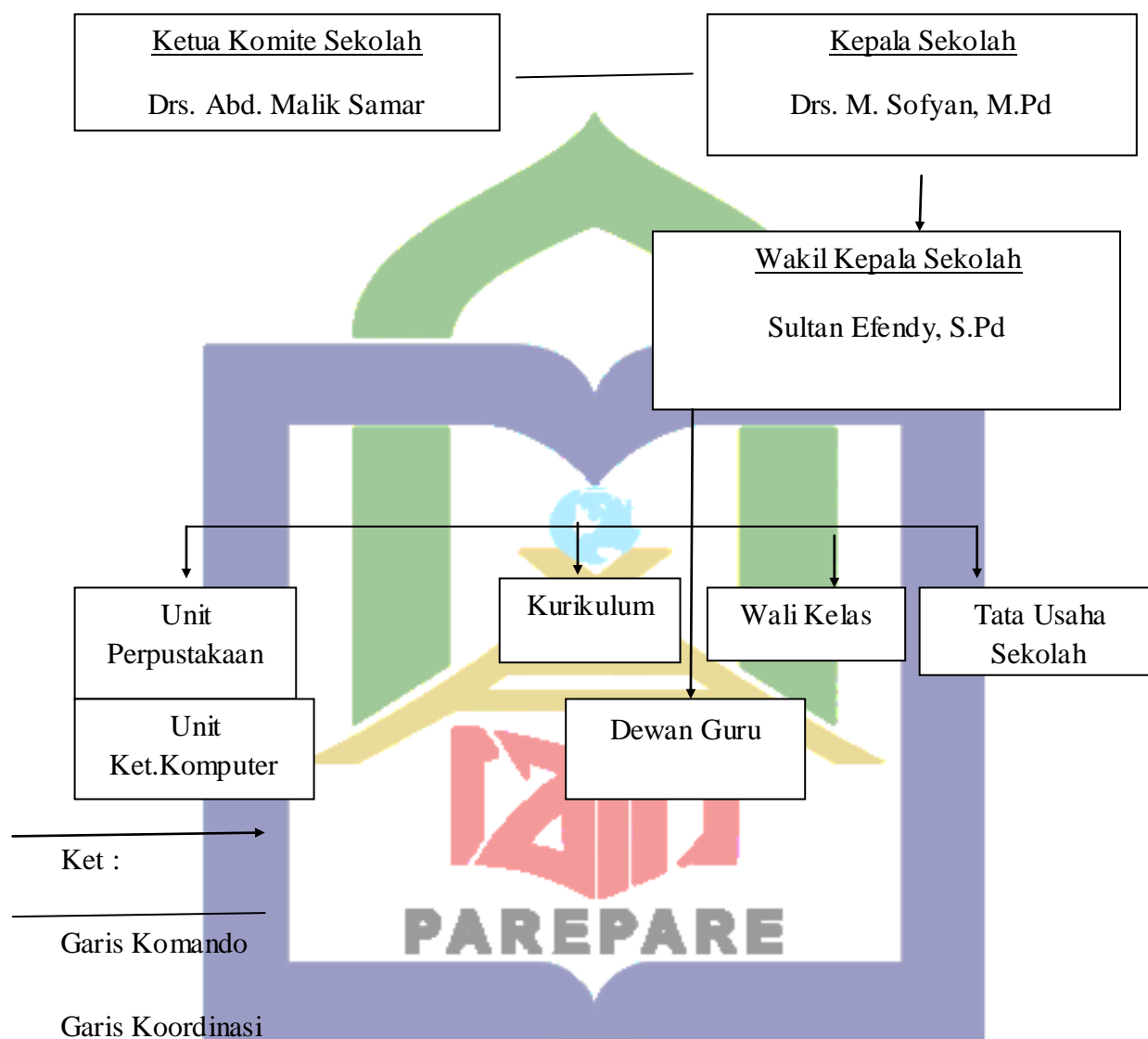
5	Mushallah	1	
6	Ruang Tata Usaha	1	
7	Laboratorium Bahasa	-	
8	Laboratorium Komputer	1	
9	Laboratorium Lainnya/ Multimedia	-	
10	Perpustakaan	1	
11	Lapangan Upacara	1	
12	Lapangan Olahraga	1	
13	Ruang Organisasi Siswa	1	
14	Ruang Tamu	1	
15	Ruang Keamanan/ Satpam	1	
16	Ruang Humas	1	
17	Ruang Koperasi	1	
18	WC Guru	1	
19	WC Siswa	5	
20	Ruang Gudang	1	



## F. STRUKTUR ORGANISASI

### STRUKTUR ORGANISASI SMPN 10 PAREPARE

Tahun Pelajaran 2018-2019



Berdasarkan SK Mendiknas Nomor : 053/U/2001

Tentang SPM Bidang Dikdasmen

## G. KEGIATAN EKSTRA SEKOLAH

NO	NAMA KEGIATAN	KET
1	Osis	Aktif
2	Pramuka	Aktif
3	Palang Merah Remaja	Aktif
4	Olahraga	Aktif
5	Mading	Aktif
6	Karate	Aktif
7	Drum Band	Aktif

## H. TATA TERTIB

### 1. Tata Krama dan Tata Tertib Siswa

#### a. Waktu

- Siswa wajib hadir di sekolah sebelum pelajaran dimulai (15 menit sebelum bel masuk belajar).
- Siswa yang terlambat datang kurang dari 15 menit harus seizin guru piket, baru diizinkan masuk kelas.
- Siswa yang terlambat lebih dari 15 menit harus izin guru BK dan guru mata pelajaran.
- Selama pelajaran berlangsung dan pada pergantian jam pelajaran siswa dilarang berada diluar kelas.
- Pada waktu istirahat siswa dilarang berada didalam kelas.
- Siswa boleh meninggalkan sekolah setelah jam pelajaran selesai (kecuali ada kegiatan ekstra kurikuler) dan langsung pulang ke rumah (dilarang duduk-duduk di pinggir jalan,, singgah-singgah kecuali seizin orangtua)

- Meninggalkan pelajaran yang sedang berlangsung harus seizin guru mata pelajaran atau guru pembimbing.
- Izin 1 (satu) hari melalui wali kelas, guru pembimbing dan harus ada penyampaian dari orangtua.
- Izin 2-3 hari melalui guru pembimbing, lebih dari 3 hari melalui kepala sekolah dan harus ada keterangan langsung dari orangtua (tidak boleh melalui surat atau telepon).
- Siswa yang meninggalkan sekolah tanpa pemberitahuan selama 7 hari berturut-turut atau dalam 1 (satu) minggu akan dikembalikan kepada orangtua (dikeluarkan).

#### b. Pakaian Sekolah

Siswa wajib menggunakan pakaian sekolah dengan ketentuan umum sebagai berikut:

- Sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Hari senin dan selasa adalah pakaian seragam putih biru lengkap topi, dasi, ikat pinggang hitam polos, dan sepatu hitam polos.
- Hari rabu dan kamis adalah pakaian seragam kotak, celana biru dan sepatu hitam polos menggunakan kaos kaki putih polos tinggi  $\frac{3}{4}$
- Hari Jum'at dan Sabtu adalah pakaian seragam pramuka lengkap dengan dasi, topi, ikat pinggang hitam polos dan sepatu hitam polos.
- Pakaian seragam putih dilengkapi badge OSIS, lokasi sekolah, tingkatan kelas dan papan nama.
- Pakaian olahraga hanya dapat dipakai pada saat jam olahraga.
- Hari senin (pada setiap upacara) memakai topi.
- Baju dimasukkan kedalam celana atau rok.

#### Khusus

- Khusus laki-laki : panjang celana 1 cm di atas lutut
- Khusus perempuan : panjang rok sampai mata kaki dan  
Yang berjilbab memakai jilbab warna putih.

## 2. Sikap dan Sopan Santun

- a. Siswa wajib menghormati kepala sekolah, guru dan staf sekolah yang lain.
- b. Siswa wajib menghormati tamu sekolah.
- c. Siswa wajib menghormati semua siswa.
- d. Siswa berkewajiban memelihara sopan santun, berbahasa yang baik, serta bersikap sewajarnya terhadap personil sekolah dan sesama siswa.
- e. Siswa boleh menerima tamu setelah mendapat izin dari guru piket, guru BK, Kepala sekolah atau petugas yang ditentukan.

## 3. Kebersihan dan Ketertiban

- a. Siswa wajib memelihara kebersihan sekolah (lingkungan halaman sekolah, kamar kecil/toilet dan sekitarnya).
- b. Setiap kelas memiliki petugas kelas yang bertanggung jawab terhadap kebersihan dan ketertiban kelas serta perlengkapan kelas.
- c. Siswa wajib membuang sampah pada tempatnya.
- d. Siswa wajib menjaga suasana ketertiban belajar di kelas, perpustakaan, laboratorium, maupun lingkungan sekolah yang lain.
- e. Setiap perpindahan ruangan, siswa wajib jalan beriringan/ berbaris.

## 4. Rambut, Kuku, Tato, Aksesoris

### a. Umum

- Siswa dilarang berkuku panjang, men cat rambut dan kuku.
- Siswa dilarang bertato dan memakai aksesoris (gelang, kalung dan cincin).

### b. Khusus Laki-laki

- Tidak berambut panjang, dikucir, digundul, atau dicat berwarna-warni. (pirang)
- Tidak memakai kalung, gelang, cincin, dalam bentuk emas maupun perak. Ukuran rambut 1 cm- 1,5 cm.

### c. Khusus Perempuan

- Tidak memakai make-up atau sejenisnya kecuali bedak tipis.



- Tidak memakai perhiasan emas (kalung, gelang, cincin).

## 5. Keuangan

Tidak memungut biaya apapun kepada siswa karena semua dibiayai oleh sekolah.

## 6. Upacara dan Kegiatan Keagamaan

### a. Upacara

Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dan upacara kegiatan hari-hari besar nasional dengan berpakaian seragam lengkap.

### b. Kegiatan Keagamaan

- Setiap siswi muslim wajib mengikuti kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, tadarrus, pengajian, pesantren kilat, serta peringatan hari-hari besar lainnya.
- Bagi siswa non-muslim kegiatan keagamaan diatur oleh sekolah.

## 7. Larangan-larangan

Dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, setiap siswa dilarang :

- Meninggalkan ruangan kelas atau sekolah tanpa persetujuan guru bidang studi, guru pembimbing atau kepala sekolah.
- Membawa, membaca, atau mendengarkan bacaan, gambar atau video pornografi.
- Membawa/memakai HP sejenisnya.
- Membawa rokok atau merokok.
- Membawa minuman keras atau meminumnya dalam lingkungan sekolah, mendengarkan atau mengonsumsi NARKOBA.
- Membawa senjata tajam dan sejenisnya.
- Berbuat onar serta kegiatan yang dapat mengganggu kegiatan belajar.
- Judi dan main kartu.
- Membuat coret-coretan/ merusak fasilitas sekolah.
- Mencuci/ memalak (memajak)
- Memukul/ berkeliaran main hakim sendiri.

Siswa yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib sekolah dikenakan sanksi sebagai berikut :

- a. Teguran
  - b. Sanksi khusus atau penugasan
  - c. Penyampaian
  - d. Undangan orangtua
  - e. Skorsing
  - f. Dikembalikan kepada orangtua (dikeluarkan)
8. Tata Tertib Perpustakaan
- a. Siswa, guru dan pegawai diwajibkan menggunakan perpustakaan.
  - b. Setiap pengunjung agar mengisi buku tamu terlebih dahulu.
  - c. Setiap pengunjung harus mengisi ketertiban, ketenangan, kebersihan dan keindahan ruangan.
  - d. Buku-buku referensi tidak dapat dipinjam ke rumah.
  - e. Setiap siswa dapat meminjam paling banyak dua buku. Lama peminjaman tiga hari.
  - f. Setiap buku harus dikembalikan tepat pada waktunya.
  - g. Kepada mereka yang terlambat mengembalikan buku akan dikenakan denda Rp.500 per-hari.
  - h. Tidak dikenakan membubukkan catatan, coretan apapun pada buku yang dipinjam.
  - i. Buku-buku yang rusak atau hilang harus diganti.
  - j. Bahan-bahan pustaka tidak boleh dibawa keluar perpustakaan kecuali yang dipinjam ke rumah.
  - k. Tidak dibenarkan mempergunakan kartu anggota orang lain.
  - l. Pengunjung tidak diperkenankan merokok.
  - m. Kepada mereka yang tidak mengindahkan peraturan akan dikenakan sanksi tertentu atau tidak akan dilayani.

## I. PENGELOLAAN SEKOLAH SECARA UMUM

Secara umum, pengelolaan sekolah dilakukan dengan dilandasi semangat mewujudkan visi dan misi sekolah. Beberapa hal yang terkait pengelolaan sekolah antara lain :

- a. Pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) pada hari senin dimulai pukul 07.00-12.45 WITA. Hari Selasa dan Rabu dimulai pukul 07.15-13.25 WITA. Hari Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.15-12.15 WITA. Hari Jum'at pukul 07.00-10.55 WITA.
- b. Pelaksanaan *workshop* bagi guru-guru setiap mata pelajaran.
- c. Pemberian pengayaan bagi siswa yang akan menghadapi Ujian Akhir Nasional (UAN)
- d. Penerapan aturan secara tegas bagi setiap siswa termasuk aturan mengenai kebersihan lingkungan dan perawatan tanaman.
- e. Pembinaan secara khusus bagi siswa yang bersalah.
- f. Penghargaan bagi siswa/siswi berprestasi.

#### J. FASILITAS BELAJAR/ MEDIA PEMBELAJARAN

NO	FASILITAS BELAJAR	ADA	TIDAK ADA
1	Learning Management System (Pembelajaran Melalui Internet)	✓	
2	Jaringan Internet (Hot Spot)	✓	
3	LCD Proyektor	✓	

### Lampiran 3

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b> <b>JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB</b> Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421) 2404
	<b>VALIDASI I INSTRUMEN PENELITIAN</b>

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD MUHADIR  
 NIM/PRODI : 14.1100.164/PAI  
 JURUSAN : TARBIYAH DAN ADAB  
 JUDUL : PENERAPAN METODE *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 10 PAREPARE

#### *Instrumen Penelitian*

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *pre ekperimental design one group* dengan menggunakan instrument dengan menggunakan tes yang tertera sebagai berikut:

#### Instrument Pre-Test/Post-Test

NAMA :

1. Dalam ilmu tajwid, hukum bacaan **Ra (ر)** terbagi menjadi dua sebutkan!
2. Tulislah ciri-ciri huruf **Ra (ر)** ketika dibaca tebal?
3. Ada berapa huruf *isti'la* ? Sebutkan!
4. Tulislah ciri-ciri huruf **Ra (ر)** ketika dibaca tipis?
5. Sebutkan apa arti atau maksud kata berikut :
  - a. *Tarqiq*
  - b. *Tafhkim*
6. Apa yang dimaksud dengan huruf *Qalqalah*? Jelaskan!
7. Huruf *Qalqalah* ada 5. Tuliskan!
8. Jelaskan perbedaan *Qalqalah sugra* dan *Qalqalah kubro*! Serta beri contohnya!
9. Tuliskan ciri-ciri **Lam (ل)** tebal dan **Lam (ل)** tipis beserta contohnya!
10. Berikan contoh **Ra (ر)** ketika dibaca tebal
11. Berikan contoh **Ra (ر)** ketika dibaca tipis
12. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hukum bacaan *saktah*!

13. Didalam Al-Qur'an hukum bacaan *saktah* terdapat empat surah saja sebutkan!

~Good Luck~

Parepare, 04 Oktober 2018

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si.  
NIP:195812121994031002

H. Muhammad Iqbal Hasanuddin, M. Ag.  
NIP: 197208132000031002



## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Parepare  
 Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an  
 Kelas/Semester : XI/Genap  
 Standar Kompetensi : Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid  
 Kompetensi Dasar : Mampu mengenal ilmu tajwid  
 Indikator : Mampu membaca bacaan Ra' tebal dan tipis

Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya
- Rasa hormat dan perhatian
- Tekun
- Disiplin

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

#### A. Tujuan pembelajaran

Siswa mampu :

1. Mampu membaca bacaan Ra' tebal dan tipis
2. Membaca bacaan Lam tebal dan Lam tipis
3. Mampu membaca Qalqalah shugra dan kubro
4. Mampu membaca bacaan As-Saktah

#### B. Materi pelajaran

Hukum bacaan Ra tafkhim (tebal) dan tarqiq (tipis)

#### C. Metode pembelajaran

- *Mind map*
- *Ceramah*

## D. Langkah-langkah pembelajaran

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam membuka
- Guru bertanya mengenai ilmu tajwid
- Memotivasi siswa mengenai pentingnya memahami hukum bacaan Ra', Lam Ta'rif, Qalqalah, dan As-saktah.

### 2. Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang bacaan Ra', Lam ta'rif, Qalqalah, dan As-saktah

### 3. kegiatan penutup

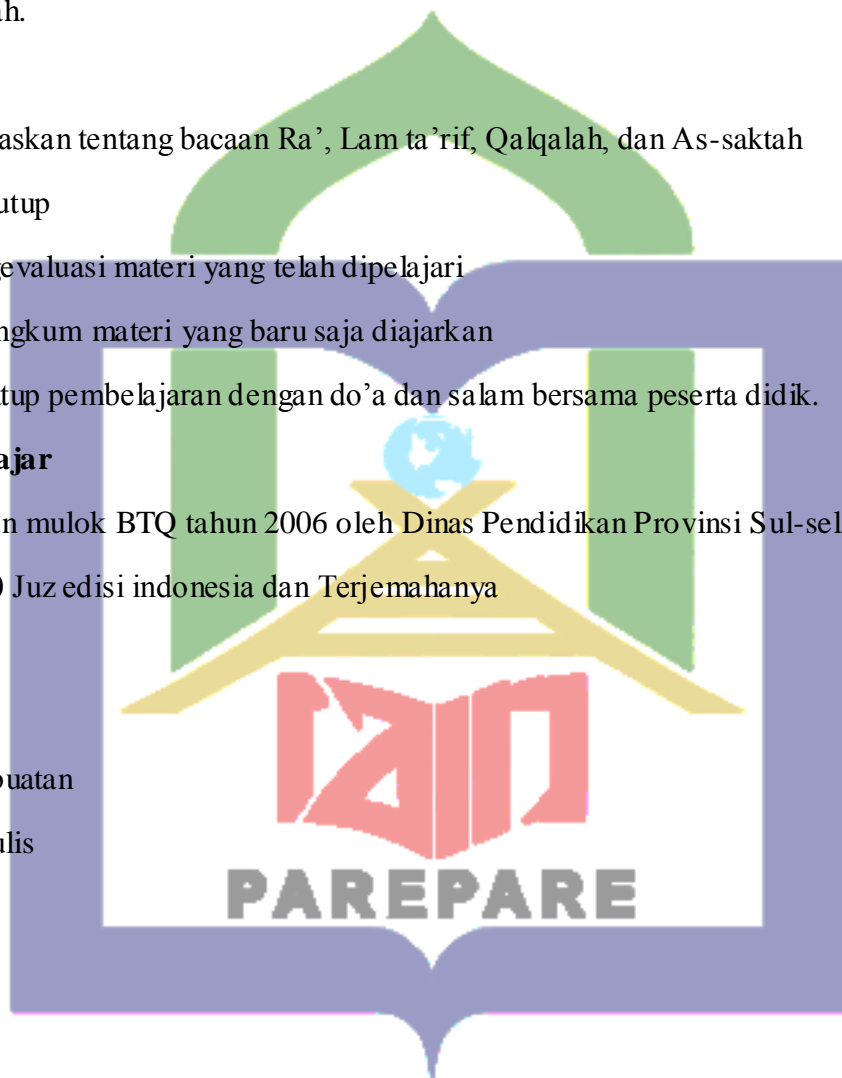
- Guru mengevaluasi materi yang telah dipelajari
- Guru merangkum materi yang baru saja diajarkan
- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama peserta didik.

## E. Sumber belajar

1. Buku panduan mulok BTQ tahun 2006 oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sul-sel.
2. Al-Qur'an 30 Juz edisi indonesia dan Terjemahnya
3. Multimedia

## F. Penilaian

- Tes perbuatan
- Tes tertulis



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Parepare  
 Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an  
 Kelas/Semester : XI/Genap  
 Standar Kompetensi : Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid  
 Kompetensi Dasar : Mampu mengenal ilmu tajwid  
 Indikator : Mampu membaca bacaan Lam tebal dan Lam tipis

Karakter siswa yang diharapkan : - Dapat dipercaya  
 - Rasa hormat dan perhatian  
 - Tekun  
 - Disiplin

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

### A. Tujuan pembelajaran

Siswa mampu :

1. Mampu membaca bacaan Ra' tebal dan tipis
2. Membaca bacaan Lam tebal dan Lam tipis
3. Mampu membaca Qalqalah shugra dan kubro
4. Mampu membaca bacaan As-Saktah

### B. Materi pelajaran

Hukum bacaan Lam tafkhim (tebal) dan tarqiq (tipis)

### C. Metode pembelajaran

- *Mind map*
- *Ceramah*



## D. Langkah-langkah pembelajaran

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam membuka
- Guru bertanya mengenai ilmu tajwid
- Memotivasi siswa mengenai pentingnya memahami hukum bacaan Ra', Lam Ta'rif, Qalqalah, dan As-saktah.

### 2. Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang bacaan Ra', Lam ta'rif, Qalqalah, dan As-saktah

### 3. kegiatan penutup

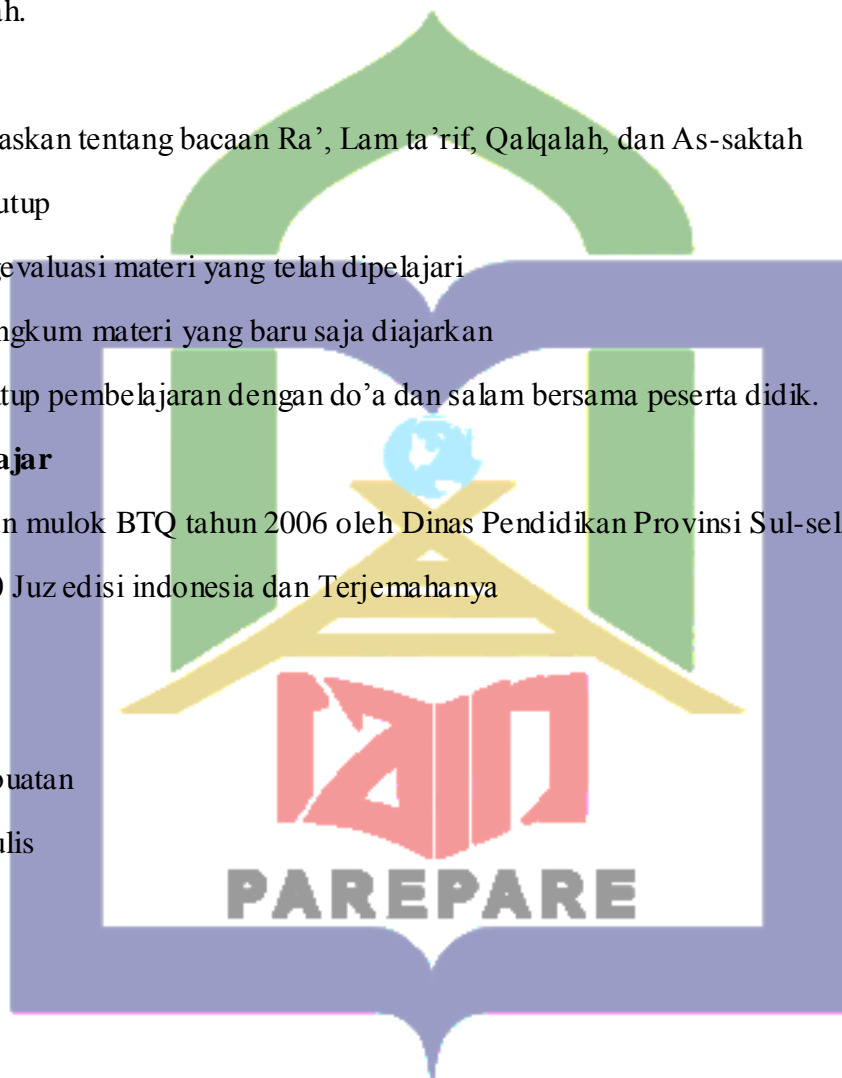
- Guru mengevaluasi materi yang telah dipelajari
- Guru merangkum materi yang baru saja diajarkan
- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama peserta didik.

## E. Sumber belajar

1. Buku panduan mulok BTQ tahun 2006 oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sul-sel.
2. Al-Qur'an 30 Juz edisi indonesia dan Terjemahnya
3. Multimedia

## F. Penilaian

- Tes perbuatan
- Tes tertulis



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Parepare  
 Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an  
 Kelas/Semester : XI/Genap  
 Standar Kompetensi : Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid  
 Kompetensi Dasar : Mampu mengenal ilmu tajwid  
 Indikator : Mampu membaca Qalqalah sughra dan Kubro  
 Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya
- Rasa hormat dan perhatian
- Tekun
- Disiplin

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

### A. Tujuan pembelajaran

Siswa mampu :

1. Mampu membaca bacaan Ra' tebal dan tipis
2. Membaca bacaan Lam tebal dan Lam tipis
3. Mampu membaca Qalqalah shugra dan kubro
4. Mampu membaca bacaan As-Saktah

### B. Materi pelajaran

Hukum bacaan Qalqalah

### C. Metode pembelajaran

- *Mind map*
- *Ceramah*

### D. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam membuka
- Guru bertanya mengenai ilmu tajwid
- Memotivasi siswa mengenai pentingnya memahami hukum bacaan Ra', Lam Ta'rif, Qalqalah, dan As-saktah.

## 2. Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang bacaan Ra', Lam ta'rif, Qalqalah, dan As-saktah

## 3. kegiatan penutup

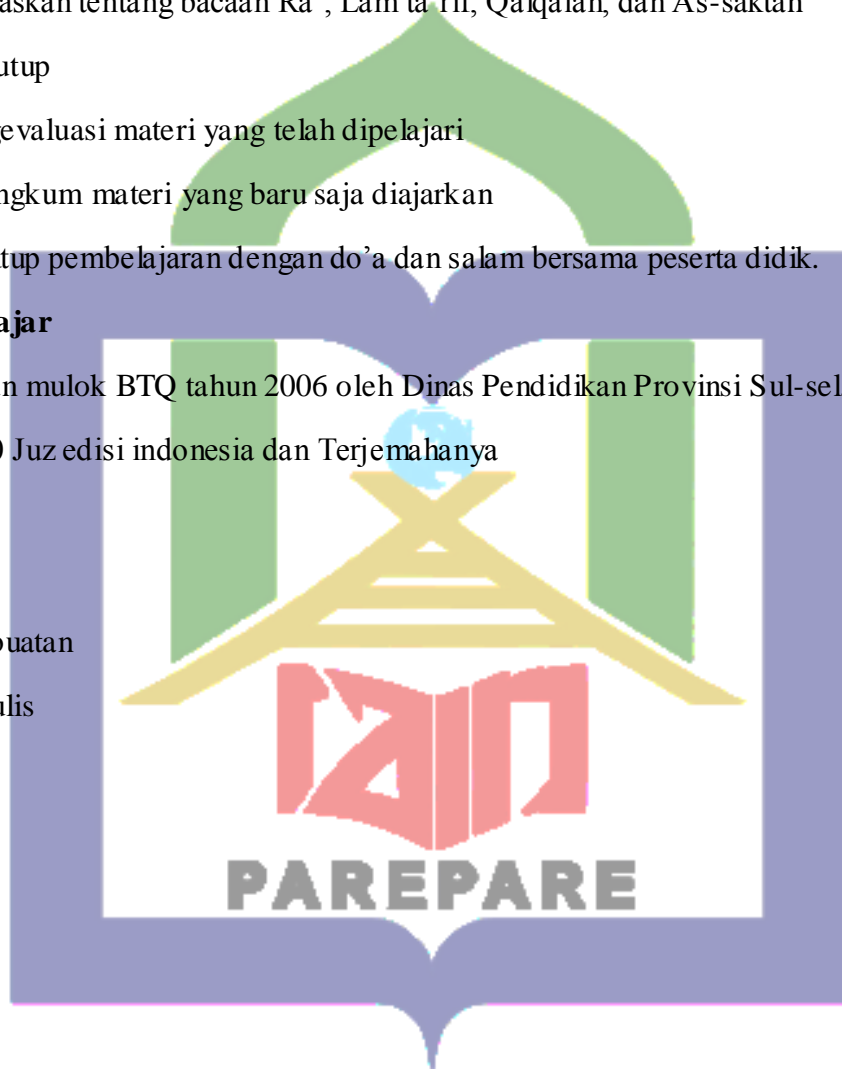
- Guru mengevaluasi materi yang telah dipelajari
- Guru merangkum materi yang baru saja diajarkan
- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama peserta didik.

## E. Sumber belajar

1. Buku panduan mulok BTQ tahun 2006 oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sul-sel.
2. Al-Qur'an 30 Juz edisi indonesia dan Terjemahnya
3. Multimedia

## F. Penilaian

- Tes perbuatan
- Tes tertulis



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Parepare  
 Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an  
 Kelas/Semester : XI/Genap  
 Standar Kompetensi : Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid  
 Kompetensi Dasar : Mampu mengenal ilmu tajwid  
 Indikator : Mampu membaca bacaan As-Saktah  
 Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya
- Rasa hormat dan perhatian
- Tekun
- Disiplin

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

### A. Tujuan pembelajaran

Siswa mampu :

1. Mampu membaca bacaan Ra' tebal dan tipis
2. Mampu membaca bacaan Lam tebal dan Lam tipis
3. Mampu membaca Qalqalah shugra dan kubro
4. Mampu membaca bacaan As-Saktah

### B. Materi pelajaran

Hukum bacaan As-Saktah

### C. Metode pembelajaran

- *Mind map*
- *Ceramah*

### D. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam membuka
- Guru bertanya mengenai ilmu tajwid
- Memotivasi siswa mengenai pentingnya memahami hukum bacaan Ra', Lam Ta'rif, Qalqalah, dan As-saktah.

## 2. Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang bacaan Ra', Lam ta'rif, Qalqalah, dan As-saktah

. kegiatan penutup

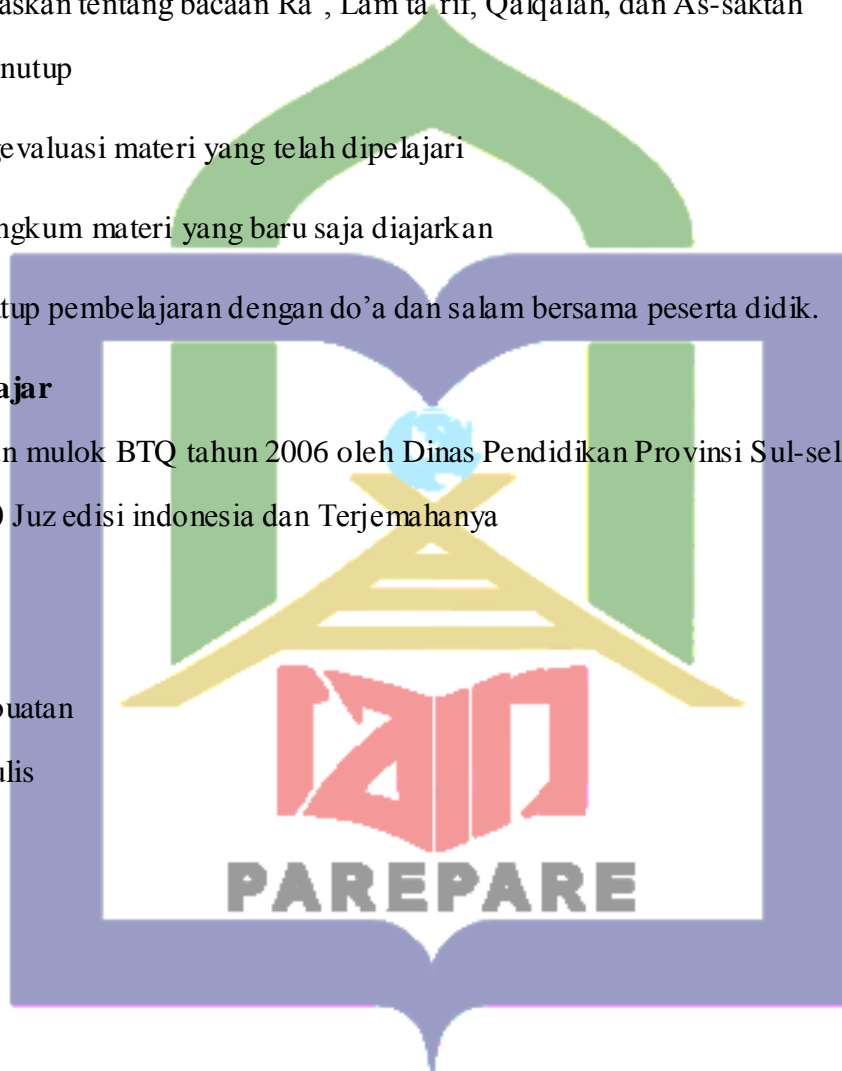
- Guru mengevaluasi materi yang telah dipelajari
- Guru merangkum materi yang baru saja diajarkan
- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama peserta didik.

## E. Sumber belajar

1. Buku panduan mulok BTQ tahun 2006 oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sul-sel.
2. Al-Qur'an 30 Juz edisi indonesia dan Terjemahannya
3. Multimedia

## F. Penilaian

- Tes perbuatan
- Tes tertulis



## Lampiran 4

### PRE-TEST

NAMA: INGRID  
FEBRIANTI

~~KIS = IX. E~~ KIS = IX. E

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Dalam ilmu tajwid, hukum bacaan **Ra (ج)** terbagi menjadi dua sebutkan!
2. Tulislah ciri-ciri huruf **Ra (ج)** ketika dibaca tebal?
3. Ada berapa huruf *isti'la*? Sebutkan!
4. Tulislah ciri-ciri huruf **Ra (ج)** ketika dibaca tipis?
5. Sebutkan apa arti atau maksud kata berikut :
  - a. *Tarqiq*
  - b. *Tafhkim*
6. Apa yang dimaksud dengan huruf *Qalqalah*? Jelaskan!
7. Huruf *Qalqalah* ada 5. Tuliskan!
8. Jelaskan perbedaan *Qalqalah sugra* dan *Qalqalah kubro*! Serta beri contohnya!
9. Tuliskan ciri-ciri **Lam (ل)** tebal dan **Lam (ل)** tipis beserta contohnya!
10. Berikan contoh **Ra (ج)** ketika dibaca tebal
11. Berikan contoh **Ra (ج)** ketika dibaca tipis
12. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hukum bacaan *saktah*!
13. Didalam Al-Qur'an hukum bacaan *saktah* terdapat empat surah saja sebutkan!

~Good Luck~ 😊

Jawaban

1. Hukum bacaan Ra dalam ilmu tajwid dibedakan menjadi 3 macam yaitu
  - = \* Ra tafhkim (yang bersifat tebal dibacanya)
  - \* Ra tarqiq (yang bersifat tipis dibacanya)

## PRE-TEST

2. \* Apabila Ra berharakat Fathah atau dammah ✓  
 \* Apabila huruf Ra berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat Fatha / dammah ✓  
 \* Apabila ada Ra atau mati dan huruf sebelumnya berharakat Kasrah (Kasrah yang bukan asli) yaitu yang terdapat pada hamzah wasal ✓  
 3. Kha, ghain, shad, dhad, ~~that~~ tha, qaf, zha ✓  
 4. \* Huruf ra' itu sendiri dibaca Kasrah ✓  
 \* Huruf ra' dibaca tebal  
 \* apabila ada keadaan waaf atau waafkan ✓  
 \* apabila dalam keadaan waafkan ✓  
 5. Tafkhim = adalah lafadz allah berada setelah huruf berharakat fatha dan dhammah dibaca tebal  
 Farqif = lafadz allah berada setelah huruf berharakat kasrah  
 6. qalqalan adalah pantulan getaran suara | 0  
 7. \* q safa  
 \* j tha  
 \* u ba. ✓  
 \* z zim  
 \* ) dal  
 8. qalqalan sugra yaitu ketika huruf berharakat hidup yang dibaca mati, qalqalan kubra yaitu ketika huruf k qalqalan yang berharakat sukun  
 9. \* lam tafkhim ( قَمْرٌ ) tebal  
 \* lam farqif ( قَمْرٌ ) tipis  
 10. \* قَمْرٌ قَمْرٌ  
 = baca tafkhim  
 \* قَمْرٌ قَمْرٌ ✓  
 = baca farqif

11. 9 ) (W) 19 5

= Dibaca tarqia

12. saktah adalah menaikan (tampar, denarar)

13. \* surat al - kauri ayat 1

\* surat yasin ayat 52

\* surat al - qurman 27

\* surat al - mutaffin 14

(selesai)



## POST-TEST

1. \* Ra ( ) Takkhim / 5  
 \* Ra ( ) Tarqiq
2. \* Ro ketika berharakat fathah / 3  
 \* Ro ketika berharakat didammah  
 \* Ro sukun yang huruf sebelumnya berharakat fatha
3.  $\text{جـ} - \text{ع} - \text{ب} - \text{ب} - \text{ق} - \text{و} - \text{ز}$  / 3
4. \* Ro berharakat kasrah / 5  
 \* Ro sukun yang huruf sebelumnya berharakat kasra dan sebelumnya kasrah / yang sukun ( )  
 \* Ro sukun yang huruf sebelumnya berharakat kasra dan sebelumnya bukan huruf / 5  
 Istilah
5. Tarqiq = tipis / 5  
 Takkhim = tebal
6. Qalqala menurut bahasa artinya memantul / 10  
 menurut ilmu tajwid berarti bunyi huruf yang dibaca gerakan suara memantul
7.  $\text{ق} - \text{ب} - \text{ج} - \text{ز} - \text{ب}$  / 5
8. Qalqala sugra = huruf qalqalan yang bersukut mati asli dan terletak ditengah bacaan / 10  
 qalqala kubra = salah satu huruf qalqala yang matinya tidak asli tetapi karena diwaqarkan terletak diakhir bacaan
9. \* lam tebal / 10  
 $\text{ق} - \text{ب} - \text{ج} - \text{ز} - \text{ب}$   
 $\text{ق} - \text{ب} - \text{ج} - \text{ز} - \text{ب}$
- \* lam tipis / 10  
 $\text{ق} - \text{ب} - \text{ج} - \text{ز} - \text{ب}$   
 $\text{ق} - \text{ب} - \text{ج} - \text{ز} - \text{ب}$
10.  $\text{ق} - \text{ب} - \text{ج} - \text{ز} - \text{ب}$  / 5
11.  $\text{ق} - \text{ب} - \text{ج} - \text{ز} - \text{ب}$  / 5
12. saif dan sataran telah diam senale / 5
13. \* al diaman ayat (27) - al - kufi ayat (1) / 10  
 \* 3 yasin ayat (52)  
 \* al - muthafin (19)

NAMA: SHEVA Aprilia Dhy J.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Dalam ilmu tajwid, hukum bacaan **Ra (ر)** terbagi menjadi dua sebutkan!
2. Tulislah ciri-ciri huruf **Ra (ر)** ketika dibaca tebal?
3. Ada berapa huruf *isti'la*? Sebutkan!
4. Tulislah ciri-ciri huruf **Ra (ر)** ketika dibaca tipis?
5. Sebutkan apa arti atau maksud kata berikut :
  - a. *Tarqiq*
  - b. *Tafkīm*
6. Apa yang dimaksud dengan huruf *Qalqalah*? Jelaskan!
7. Huruf *Qalqalah* ada 5. Tuliskan!
8. Jelaskan perbedaan *Qalqalah sugra* dan *Qalqalah kubro*! Serta beri contohnya!
9. Tuliskan ciri-ciri **Lam (ل)** tebal dan **Lam (ل)** tipis beserta contohnya!
10. Berikan contoh **Ra (ر)** ketika dibaca tebal
11. Berikan contoh **Ra (ر)** ketika dibaca tipis
12. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hukum bacaan *saktah*!
13. Didalam Al-Qur'an hukum bacaan *saktah* terdapat empat surah saja sebutkan!

~Good Luck~ 😊

PRE-TEST

1.) Ra Tebal / Tafhim ✓ 5  
Ra tipis / Tarqiq ✓ 5

5.) a. Tarqiq = tipis ✓ 5  
b. Tafhim = tebal

6.) qalqalah Berarti memantul, menurut Isti'la qalqalah merupakan  
suara yang memantul ✓ 10

7.) ت ك ج ح ✓ 5

8.) \* qalqala Sugra berarti qalqalah kecil biasanya ditemukan pada  
Tengah kalimat

\* qalqalah Kubra berarti qalqalah besar biasanya ditemukan  
pada akhir kalimat atau ayat. ✓ 10

11.) ز س , ? 3

10.) س ز , ? 3

13.) س - yasin ✓  
- surah al-kahf ✓ - surah ✓ 5

12.) Bacaan Saktah adalah bacaan yang dibaca di dalam Al Qur'an.  
Yang Berharakat kasrah. ✓ 3

\* selesai \*

## POST-TEST

Jawab



1. x Pa tebal = Pa Taffhim  
- Pa tipis = Pa Tarqiq / 5

2) A. Apabila Pa berharakat fathah atau dhammah

B. Apabila huruf Pa berharakat Sukun dan huruf sebelumnya berharakat Fathah atau dhammah

C. Apabila ra atau mati dan huruf sebelumnya berharakat kasrah aridhah (kasrah yang bukan asri) / 3

3) ada 7

3) ada tujuh.

- ح - ع - ص - ض - ط - ب - ق / 5

1) A. Berharakat Kasrah.

B. Mati (Sukun) setelah harakat kasrah.

C. Apabila dalam keadaan waqf atau diwaqafkan sedang huruf sebelumnya bertanda baca kasrah.

D. Apabila dalam keadaan diwaqafkan sedang huruf sebelumnya huruf ya.

E. Cara membacanya yaitu dengan menarik bibir sedikit mundur. / 5

5) \* Taffhim = Lafadz Allah berada, setelah huruf berharakat fathah dan dhammah dibaca (tebal).

\* Tarqiq = Lafadz Allah berada setelah huruf berharakat kasrah, dibaca (tipis) / 5

6) Qalqalah adalah bacaan pada huruf-huruf qalqalah dengan bunyi seakan-akan berdetik / memantul. / 10

7) ق - ط - د - ج - ب / 5

8) \* Qalqalah Sughra yaitu ketika huruf yg berada di tengah kalimat (qalqalah kecil)  
Contoh = - اقرأ

\* Qalqalah Kubra yaitu qalqalah bsr. yaitu qalqalah yg brada di akhir kalimat  
Contoh = - خلق

10) - ورأيت الناس / 5

11) - والطريق / 5

12) Saktah larah dram sejerak, biar putus dan pisah suaranya, dgn tanpa berhenti nafas 10

- 13) - Surah al-Mutaffin ayat 13  
 - Surah al-Qiamah ayat 27  
 - Surah al-Kaffi 2-1  
 - Yasin ayat 52

10

14) - Lam tebal, khusus lam pada tadzhul jalaan digurakan Istilah taghiz didahului oleh fatha, dan dhammah  
 - Lam tipis, bila didahului harakat kasrah 10

93

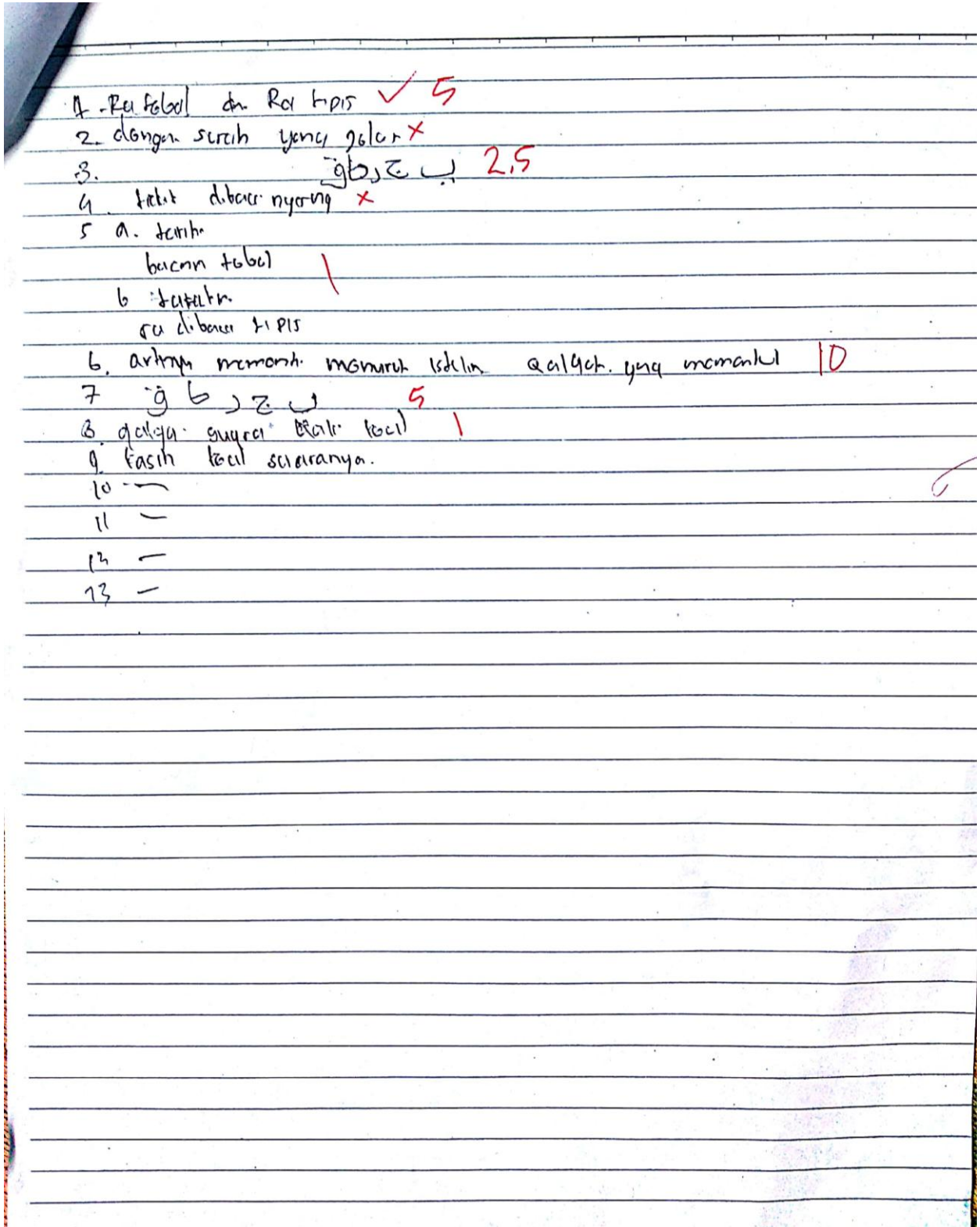
NAMA: M. W. Dzulkifli

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Dalam ilmu tajwid, hukum bacaan **Ra** (ر) terbagi menjadi dua sebutkan!
2. Tulislah ciri-ciri huruf **Ra** (ر) ketika dibaca tebal?
3. Ada berapa huruf *isti'la*? Sebutkan!
4. Tulislah ciri-ciri huruf **Ra** (ر) ketika dibaca tipis?
5. Sebutkan apa arti atau maksud kata berikut :
  - a. *Tarqiq*
  - b. *Tafhkim*
6. Apa yang dimaksud dengan huruf *Qalqalah*? Jelaskan!
7. Huruf *Qalqalah* ada 5. Tuliskan!
8. Jelaskan perbedaan *Qalqalah sugra* dan *Qalqalah kubro*! Serta beri contohnya!
9. Tuliskan ciri-ciri **Lam** (ل) tebal dan **Lam** (ل) tipis beserta contohnya!
10. Berikan contoh **Ra** (ر) ketika dibaca tebal
11. Berikan contoh **Ra** (ر) ketika dibaca tipis
12. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hukum bacaan *saktah*!
13. Didalam Al-Qur'an hukum bacaan *saktah* terdapat empat surah saja sebutkan!

~Good Luck~ 😊

PRE-TEST



POST-TEST

Jawaban

1. RO (tebal)

RO tipis / 5

2. a. Ro ketika berharat patah ✓

b. Ro ketika berharat al-khannah ✓

c. Ro sukun yang huruf sebelumnya berharat patah ✓

/ 5

3. ع - ر - ج - ب - ب - ج / 5

A. a. Ro berharat kasrah

b. Ro sukun yang huruf sebelumnya berharat kasrah sebelumnya, bukan huruf isfah

5. a. Jari = tipis / 5

b. Taklim = tebal

6. Qalqalun memarahi bahwa artinya memarahi - adaper. menurut ilmu khat / 10

7. و - ج - ب / 5

8. Qalqalun. sugra (ع) apabila salah satu huruf awal yang beroda.

- dalam jabra C besar? salah satu huruf qab. harap matanya tidak asli / 2

9. Lambat = khusus (ampai laha - jela) digabung. isfah khat di / 2

• lam keu licu dhuhi. haraf kas mir

10. ro baca tebal = ر ج ب

11. ro dibaca tipis = ر ج ب / 2

12. Saktu ialah diaz sozarak, buar quta dan pish suaranya / 10

13. krot al mufatun

al karamat

at yasin

al kahi / 10

63



**Lampiran 5**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Sureang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307  
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : E2700 /In.39/PP.00.9/10/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KOTA PAREPARE  
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE :

Nama : MUHAMMAD MUHADIR  
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 13 Oktober 1996  
NIM : 14.1100.164  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : KEL. TIROANG, KEC. TIROANG, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**" PENERAPAN METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK KELAS IX MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 10 PAREPARE "**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Oktober** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

9 Oktober 2018

A.n Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi

Lampiran 6



PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421)261111, Kode Pos 91122  
Email : bappeda@pareparekota.go.id; Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

**PAREPARE**

Parepare, 10 Oktober 2018

Nomor : 050 / 335 / Bappeda  
Lampiran : --  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Parepare  
Di - **Parepare**

**DASAR :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 2500/In.39/PP.00.9/10/2018 tanggal 9 Oktober 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada perinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : MUHAMMAD MUHADIR  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang / 13 Oktober 1996  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa  
A l a m a t : Jl. Amal Bakti Soreang, Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :  
"PENERAPAN METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK KELAS IX MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP  
NEGERI 10 PAREPARE"

Selama : Tmt. Oktober s.d November 2018  
Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan menghormati Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon membe rikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



**TEMBUSAN :** Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
4. Saudara MUHAMMAD MUHADIR
5. Arsip.

**Lampiran 7**

PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 10**

Alamat: Jalan Bau Massepe No. 474 (0421) 21331 Parepare  
e-mail: info.smpn10parepare.sch.id website: http://smpn10parepare.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 422.4/175/SMP.10/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 10 Parepare menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD MUHADIR  
NIM : 141100164  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 13 Oktober 1996  
Alamat : Jl. Amal Bakti Soreang  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 10 Parepare Tmt, Oktober s.d. Nopember 2018. Sehubungan dengan Penyusunan Skripsi yang berjudul : "PENERAPAN METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK KELAS IX MEMBACA AL QUR'AN DI SMP NEGERI 10 PAREPARE "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Parepare, 16 Nopember 2018  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. M. SOFYAN, M. Pd  
NIP. 19581231 198603 1 234

**Lampiran 8**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**





## BIOGRAFI PENULIS



**MUHAMMAD MUHADIR**, Mahasiswa IAIN Parepare program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah lahir pada tanggal 13 Oktober 1996 di kota Pinrang provinsi Sulawesi Selatan. Anak ke 5 dari 8 bersaudara pasangan dari Nurhaedi dan Longkeng. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar (SD) 89 Tiroang Kab. Pinrang, tahun 2006 kelas 5 pindah ke SD Negeri 3 Kolaka dan selesai pada tahun 2008, Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Poliapolia Kab.Kolaka. Selanjutnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-kautsar Bengalon Kab. Kutai Timur dan lulus tahun 2014. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan program sarjana strata satu (SI) Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis melaksanakan Pratek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP 13 Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa Pana kecamatan Alla kabupaten Enrekang.

Disela-sela kegiatan akademik penulis juga aktif bergabung di organisasi kampus yakni Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Tarbiyah dan adab, Marawis Abu Bakar Asrama IAIN Parepare, dan sempat menjadi ketua Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa (KPUM ) 2017 kemudian dalam rangka penyelesaian studi strata satu (SI) di IAIN Parepare pada tahun 2018 penulis menulis skripsi dengan judul **Penerapan Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 10 Parepare.**